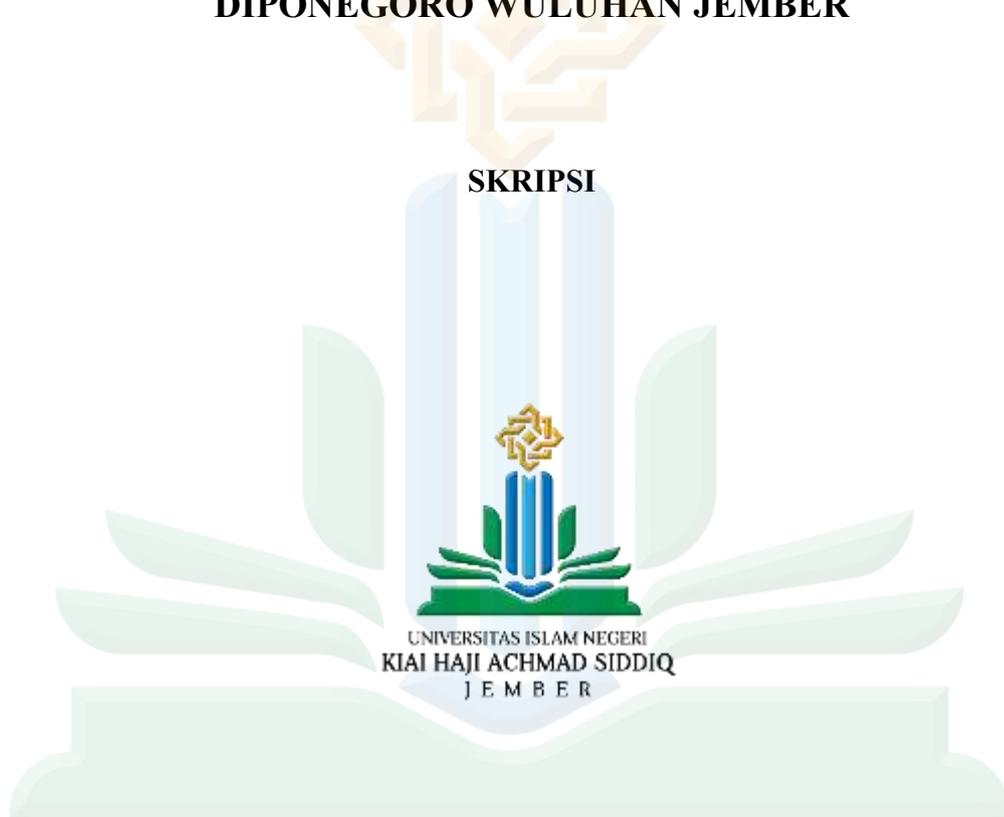


**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN KITAB KUNING  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 01  
DIPONEGORO WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Siti Imro'atul Khusna  
NIM: 212101010091

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN KITAB KUNING  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 01  
DIPONEGORO WULUHAN JEMBER**

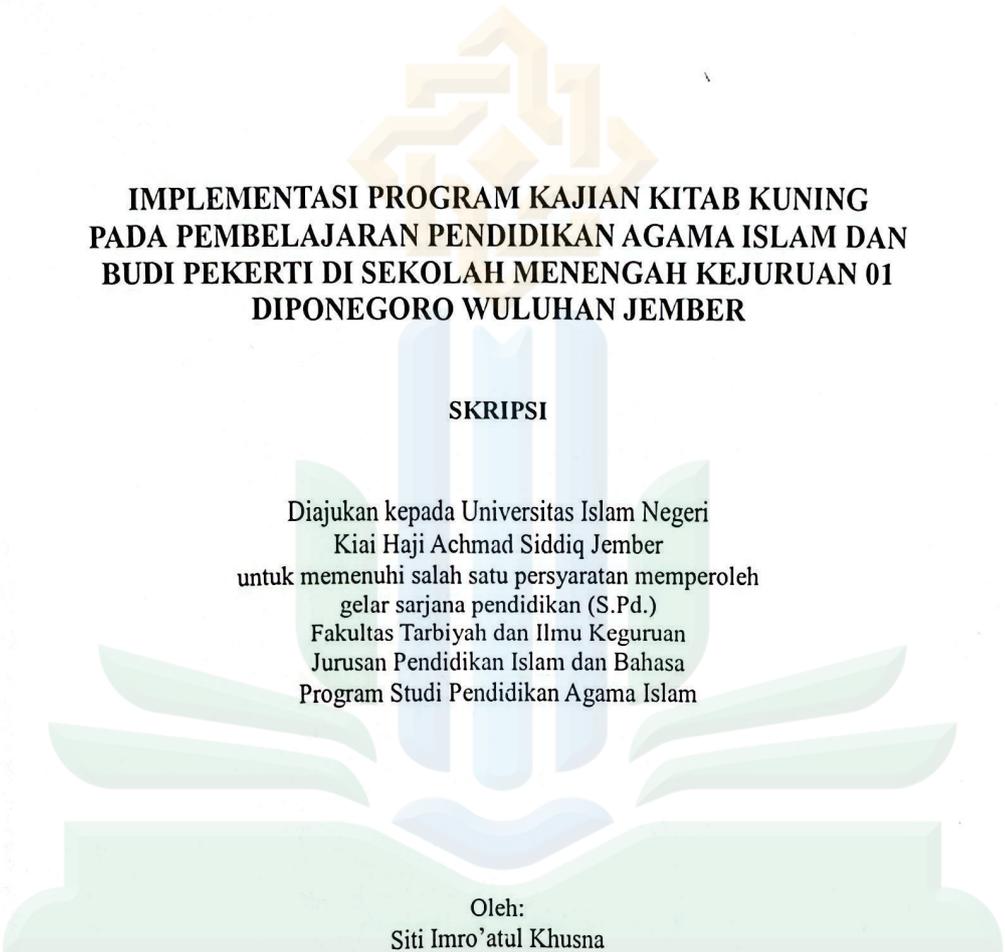
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
Siti Imro'atul Khusna  
NIM: 212101010091  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
MEI 2025**



**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN KITAB KUNING  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 01  
DIPONEGORO WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
Siti Imro'atul Khusna  
NIM: 212101010091

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dosen Pembimbing:



Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197409052007101001

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN KITAB KUNING  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 01  
DIPONEGORO WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP: 197304242000031005

Shidiq Ardianta, M.Pd.  
NIP:198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Drs. Sukamto. M.Pd
2. Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP: 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Qs.Al-Mujadilah :11)\**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan Tahun 2019, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 462

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah Swt. Atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan kemudahan disetiap proses penyusunannya. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Dengan rasa hormat penulis persembahkan karya ini untuk :

1. Ayah saya Nur Hamid, terimakasih untuk setiap hal yang telah kau berikan kepada ku untuk menjaga, menyayangi, mendidik, membimbing, memberikan motivasi dan dorongan positif, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu saya yang tercinta Munawaroh, terimakasih atas setiap doa yang tak pernah henti dipanjatkan dalam diam, pengorbanan tenaga, pikiran, kesabaran, dan atas cinta yang begitu tulus tanpa syarat. Terimakasih karena sudah memperjuangkan dan memberikan semangat semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan yang bisa kupersembahkan untukmu.

## KATAPENGANTAR



Alhamdulillah dan Puji Syukur kepada Allah Swt. yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah serta InayahNya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari keterlibatan pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan pelayanan baik selama menuntut ilmu.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa FTIK dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberikan izin terkait pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan motivasi agar mahasiswa PAI lulus tepat waktu, dan melancarkan persetujuan dalam penyelesaian skripsi

5. Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas dan sabar untuk memberi bimbingan, saran, serta arahan guna selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama dibangku kuliah.
7. Bapak Nur Wahid, SH. Selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan juga Bapak/Ibu guru, peserta didik khususnya informan yang telah membantu serta memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.
8. Kepada Tim Penguji Sidang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kekurangan tentunya ada didalamnya. maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya kepada pembaca tentunya yang bersifat membangun dalam penyusunan skripsi yang lebih baik.

Jember, 26 Mei 2025

**Siti Imro'atul Khusna**

## ABSTRAK

**Siti Imro'atul Khusna, 2025.** *Implementasi Program Kajian Kitab Kuning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember.* Dosen Pembimbing : Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I

**Kata kunci:** implementasi program, Kajian Kitab Kuning

Kajian kitab kuning biasa diajarkan di dunia pesantren, namun di Lembaga formal seperti sekolah menengah kejuruan 01 diponegoro wuluhan ini mengimplementasikan program kajian kitab kuning pada pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti pada aspek fikih dan akidah menggunakan kitab *fathul qorib* dan *aqidatul awam*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Fokus dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana proses kajian kitab *fathul qorib* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember. 2) Bagaimana proses kajian kitab *aqidatul awam* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan proses kajian kitab *fathul qorib* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember. 2) Untuk mendeskripsikan proses kajian kitab *aqidatul awam* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember.

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis *field research*. Penelitian ini dilakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data penelitian ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut: Proses kajian kitab kuning pada pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah kejuruan 01 diponegoro Wuluhan Jember meliputi tiga tahap, tahap perencanaan yang mencakup mempersiapkan materi, pemilihan metode dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, tahap pelaksanaan melibatkan tiga bagian utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, Tahap evaluasi pada kajian kitab *fathul qorib* berupa rangkuman materi dan praktik praktik sesuai materi yang diajarkan, dan pada kajian kitab *aqidatul awam* diharuskan menghafal aqid lima puluh, yaitu 20 sifat wajib Allah, 20 sifat Mustahil Allah, 1 sifat jaiz Allah, 4 sifat wajib Rosul, 4 sifat mustahil Rosul, 1 sifat jaiz Rosul.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sismatika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Analisis Data .....	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	56

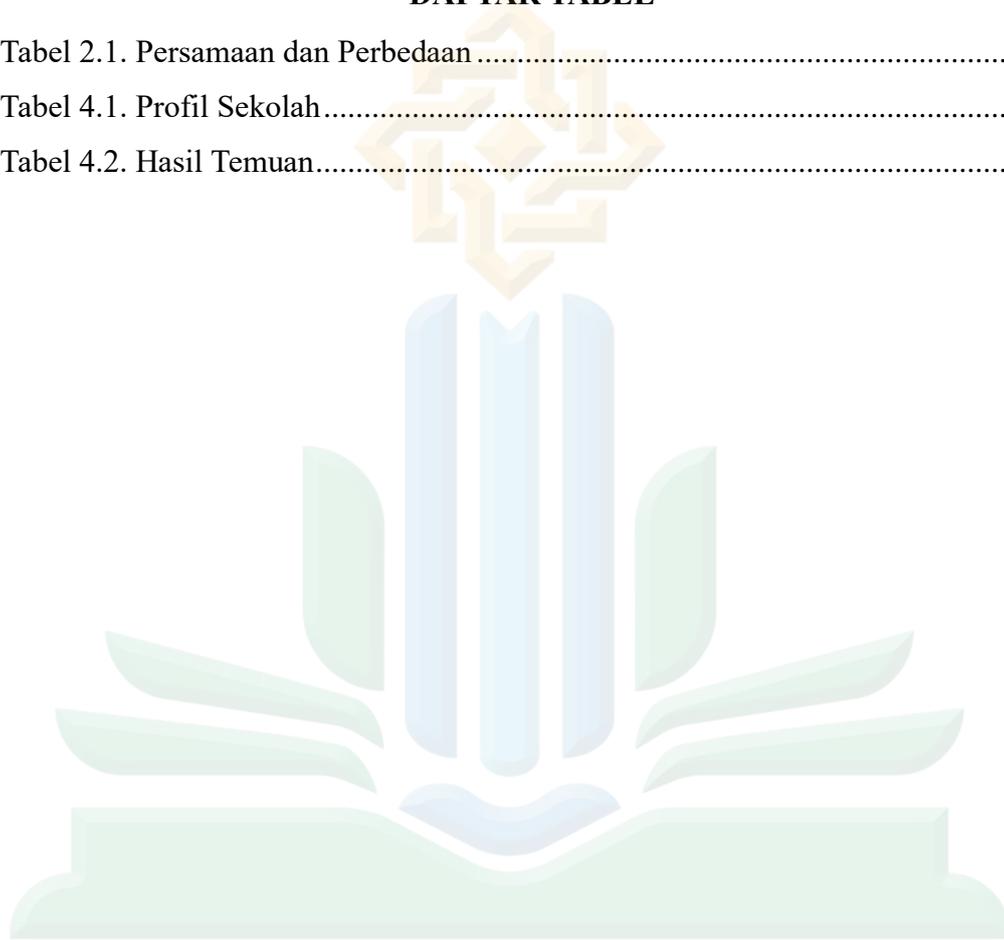
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

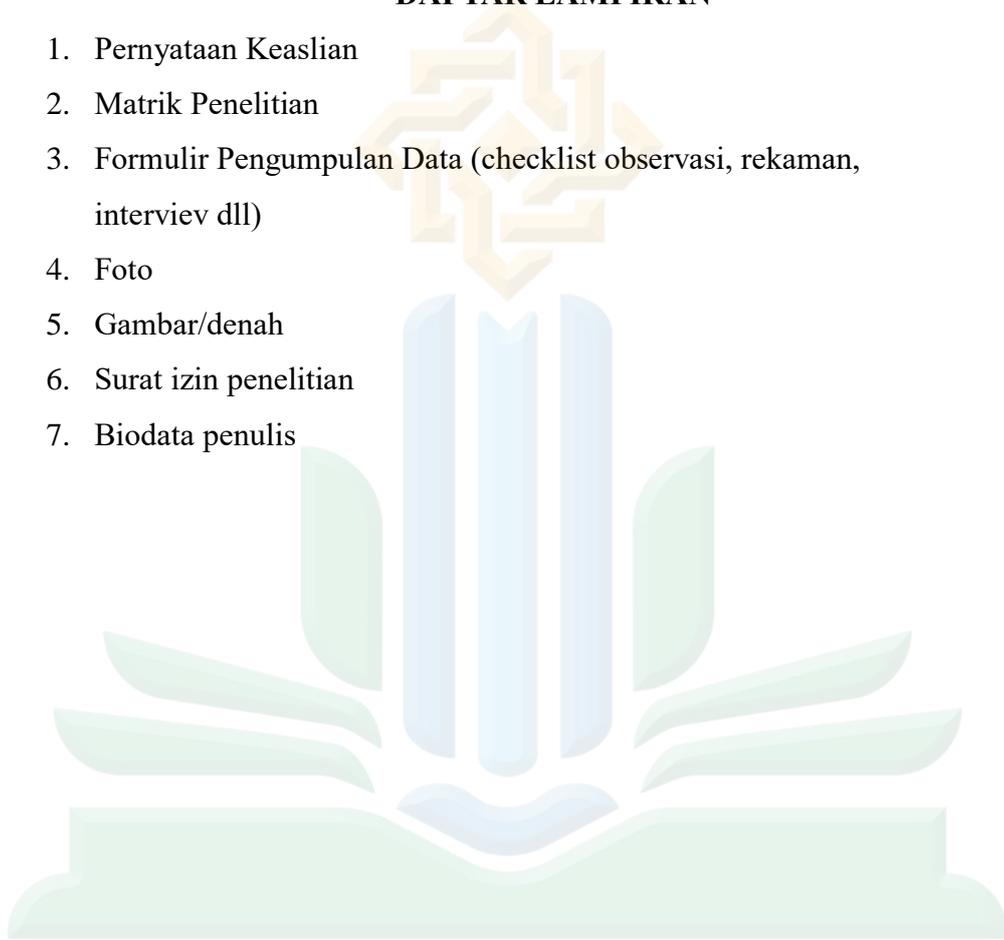
Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan.....	20
Tabel 4.1. Profil Sekolah.....	63
Tabel 4.2. Hasil Temuan.....	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Formulir Pengumpulan Data (checklist observasi, rekaman, interview dll)
4. Foto
5. Gambar/denah
6. Surat izin penelitian
7. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang, sekelompok orang atau Lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan Pendidikan seperti mengembangkan potensi individu sehingga menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan.<sup>2</sup> Ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah formal jumlahnya sangat banyak untuk menunjang pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Namun pada beberapa mata pelajaran yang diajarkan sangat sedikit yang mengandung pendidikan nilai dan moral. Sehingga salah satu dari pendidikan nilai dan moral yang diajarkan di sekolah adalah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama, sebab disana bukan hanya diajarkan pada ranah kognitifnya saja namun peserta didik juga diajarkan nilai dan moral (ranah afektif).

Pendidikan agama menjadi sesuatu ilmu yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik. Apabila setiap ilmu yang ada dibangun tidak dilandasi dengan nilai dan moral, maka manusia akan kehilangan akhlak dan budi pekerti. Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an Q.S. Al

---

<sup>2</sup> Din Wahyudin, dkk, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017) 24.

Mujudilah ayat 11 yang menerangkan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu beberapa derajat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya:

*Wahai orang-orang beriman Dan apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Apabila di katakan "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

(Q.s. Al Mujadilah: 11.).<sup>3</sup>

Orang yang ditinggikan derajatnya di dalam Q.S. Al Mujadilah ayat 11 adalah orang yang berilmu serta beriman kepada Allah SWT. Maka, nilai akhlak serta pemahaman ilmu agama yang baik juga dibutuhkan sebagai pengetahuan seorang muslim guna memahami mencari solusi dari persoalan yang dihadapinya serta untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Sudah seharusnya pembelajaran diarahkan kepada pendidikan nilai juga yang berlandaskan pendidikan agama, sehingga peserta didik tidak hanya

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2009), 206

memiliki pengetahuan yang luas saja tapi juga dapat membentuk kepribadian yang mencerminkan akhlak terpuji.

Pendidikan Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan. Di dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 pasal 39 ayat (2) menjelaskan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama di dalam kehidupan sosial untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Nasional.<sup>4</sup>

Pendidikan di Indonesia sendiri beberapa tahun kebelakang mengalami pasang surut. Dengan banyaknya pergantian Menteri Pendidikan yang menjadikan sering berubahnya kebijakan, dikarenakan setiap menteri memiliki tujuan dan solusi masing-masing. Selain itu perubahan kurikulum juga dilakukan, dari yang awalnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13). Pada dasarnya pergantian kebijakan yang terjadi pastinya mengharapkan adanya perubahan yang lebih baik, namun pada kenyatannya masih belum seperti yang diharapkan.

Tujuan pendidikan di Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang tujuan pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila merumuskan bahwa pendidikan

---

<sup>4</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2015), 37.

Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Pendidikan di Indonesia bukan hanya berfokus kepada ranah kognitif saja, namun juga ranah afektifnya. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Menurut Bloom, ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak. Sementara itu, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.<sup>6</sup> Dengan demikian di dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada Pendidikan agama di perlukan penguatan serta pemahaman terhadap materi yang di ajarkan.

Salah satu upaya yang dapat dijadikan alternatif untuk internalisasi nilai-nilai keagamaan adalah pengajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah Pendidikan yang di tujukan untuk mensesuaikan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan.<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti sebagai bagian dan isi dari pendidikan nasional berkewajiban merealisasikan nilai-nilai luhur yang menjadi amanat undang-undang, bahkan diharapkan menjadi pionir. Posisi

---

<sup>5</sup> Azyumardi Azra. "Pengantar," dalam Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2018),37

<sup>6</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 49

<sup>7</sup> M. Natsir. *Capita Selecta 1.*( Jakarta: Lazis Dewan Da'wah, 2015)

Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti sangat strategis dalam mengatasi kemerosotan moral dan membentuk karakter peserta didik. Bangsa Indonesia yang agamis akan mudah menerima nilai-nilai yang ditanamkan melalui jalur agama.

Satu spesifikasi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan adalah program kajian kitab kuning untuk menunjang pembelajaran siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kitab kuning adalah ilmu pengetahuan berupa bacaan yang selalu berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadis.<sup>8</sup> Kitab kuning menurut Azyumardi Azra adalah Kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, Melayu, Jawa atau bahasa-bahasa lokal lain di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab, yang selain ditulis oleh ulama di Timur Tengah, juga ditulis oleh ulama Indonesia sendiri. Pengertian ini, demikian menurut Azra, merupakan perluasan dari terminologi kitab kuning yang berkembang selama ini, yaitu kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir Muslim lainnya di masa lampau.<sup>9</sup>

Pengelola lembaga tersebut mengambil kebijakan mengajarkan kitab kuning karena berpendapat di dalam kitab kuning terdapat nilai-nilai pendidikan keagamaan yang bernilai tinggi dan penulisannyapun dari para ulama' yang tidak diragukan lagi kualitas keimanan dan keilmuannya.

---

<sup>8</sup> Martin van Bruinessen, , *Kitab Kuning, SMK 01 Diponegoro Wuluhan dan Tarekat*, (Bandung: Mizan, 2016), 227

<sup>9</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III* (Prenada Media, 2019), 143.

Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan ini berpandangan bahwa kitab kuning lebih bernilai dibanding sumber buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang beredar.

Membahas Pendidikan Agama, sebagai seorang muslim peserta didik akan diajarkan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt dan berahlak mulia.<sup>10</sup> Kenyataannya, Pendidikan Agama Islam di sekolah umum masih banyak yang belum memenuhi harapan. Misalnya, ketika guru mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, tentu yang diinginkan guru adalah peserta didik tidak hanya mengerti tetapi juga dapat melaksanakan praktik-praktik ajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pasti diajarkan di sekolah Islam maupun sekolah umum yang ada di Indonesia bagi peserta didik muslimnya. Namun, apa yang telah diajarkan di sekolah juga belum dapat diserap peserta didik sepenuhnya. Pada kenyataannya, kita banyak menemukan generasi muda yang dalam segi pengetahuan mereka baik namun dalam hal nilai keagamaan dan budi pekerti mereka masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat fenomena di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan ini termasuk salah satu sekolah formal yang menerapkan program kajian kitab kuning agar para siswa mendapat tambahan pengetahuan serta

---

<sup>10</sup> Abd. Rouf, *Potret Pendidikan Agama di Sekolah Umum*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2016), 152.

rujukan atau referensi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada aspek fiqih dan aqidah, sehingga siswa tidak hanya memahami tetapi juga dapat melaksanakan praktik-praktik keagamaan yang telah diajarkan.

Kebijakan dan keberanian Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan untuk memakai kitab kuning sebagai sumber rujukan tambahan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan inovasi yang sangat bagus. Kebijakan ini dilandasi semangat untuk melestarikan nilai luhur kitab kuning sebagai sumber kajian Islam. Di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan dalam program kajian kitab kuning dijabarkan dalam dua aspek yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu:

1. Program kajian kitab Fathul Qorib pada aspek fiqih
2. Program kitab Aqidatul Awam pada aspek akidah.

Upaya Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan sebenarnya merupakan representasi untuk mempertahankan kitab kuning yang mulai kurang dikuasai dan berkurang pemakaiannya oleh umat Islam.

Padahal, kitab kuning merupakan salah satu sumber rujukan agama Islam yang banyak mengandung nilai-nilai keagamaan dan hikmah-hikmah keilmuan yang tinggi. Kitab kuning yang ditulis para ulama' di bidangnya

merupakan penjabaran nilai-nilai keagamaan yang bersumberkan dari al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama umat Islam.<sup>11</sup>

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan dimana peserta didiknya kebanyakan anak-anak umum yang tidak mempunyai *basic* untuk mempelajari kitab kuning. Fakta tersebut menjadikan tantangan dalam penerapan program kajian kitab kuning di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan. Oleh karena itu berbagai hal di atas, menarik minat penulis untuk meneliti proses dari program kajian kitab kuning sebagai upaya menguatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul penelitian “**Implementasi Program Kajian Kitab Kuning Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**”

penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat di dunia pendidikan khususnya dalam memperkaya referensi metode pembelajaran di sekolah dan kepada para pembaca pada umumnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Merujuk pada uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian berkaitan dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>11</sup> Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),37

1. Bagaimana proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember ?
2. Bagaimana proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember.
2. Untuk mendeskripsikan proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah

melalui program kajian kitab Aqidatul Awam di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta penulis khususnya mengenai Kajian Kitab Kuning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, penelitian ini

dimaksudkan sebagai tambahan referensi dan bahan untuk penelitian terdahulu.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian dan perbaikan di masa yang akan datang.

### **b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, kepustakaan, dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

### **c. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan menambah kontribusi positif atas terlaksananya penelitian tentang Penguatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Program Kajian Kitab Kuning.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa supaya aktif dalam mengikuti program kajian kitab kuning yang telah dilaksanakan oleh Lembaga, sehingga melalui program tersebut siswa dapat lebih memahami Pendidikan agama islam melalui program tersebut.

## E. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan penjelasan dan pembahasan terkait istilah baik yang asing maupun tidak agar tidak terjadi kesenjangan dalam mengartikan istilah, berikut beberapa penjelasannya:

### 1. Implementasi program

Implementasi program adalah proses nyata dari pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau kegiatan yang telah dirancang sebelumnya, yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu sistem atau lingkungan tertentu. Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran, implementasi program mencakup pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dirancang dalam suatu kurikulum, kebijakan pendidikan, atau program peningkatan mutu belajar mengajar. Seperti pada penelitian ini program yang di teliti adalah kajian kitab kuning dalam menunjang pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti.

### 2. Kajian Kitab Kuning

Kajian Kitab Kuning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mengkaji isi buku yang bertuliskan arab, serta membahas tentang literatur keislaman. Adapun kitab kuning yang digunakan disini yaitu Kitab *Fathul Qorib* dalam aspek fiqh dan Kitab *Aqidatul Awam* dalam aspek akidah dan akhlak.

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan agama Islam adalah suatu program terencana (usaha sadar) dalam menyiapkan pribadi muslim untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengimani ajaran agama Islam.

### 4. Kajian Kitab Kuning

Kajian Kitab Kuning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mengkaji isi buku yang bertuliskan arab, serta membahas tentang literatur keislaman. Adapun kitab kuning yang digunakan disini yaitu Kitab *Fathul Qorib* dalam aspek fiqih dan Kitab *Aqidatul Awam* dalam aspek akidah dan akhlak.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** Dalam bab ini peneliti memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka** Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

**Bab III Metode Penelitian** Dalam bab ini peneliti tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Penyajian Data Dan Analisis** dalam bab ini peneliti gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

**Bab V Penutup** Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini dapat diambil suatu kesimpulan dari persoalan yang telah menjadi rumusan masalah sebelumnya. Serta beberapa saran dari peneliti bagi pembaca atau peneliti-peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, maupun jurnal ilmiah. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Nurul Ilmiyah Al Makruh (2024), dengan judul, “Penerapan Kajian Kitab Fathul Qorib Dalam Penguatan Pemahaman Fiqih Di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk”<sup>12</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kajian kitab kuning meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi muatan lokal kajian kitab Fathul Qorib yang dilaksanakan di MTSS Roudlotul Muslimin. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul merupakan hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi

---

<sup>12</sup>Nurul Ilmiyah Al Makruh (2024), dengan judul, Penerapan Kajian Kitab *Fathul Qorib* Dalam Penguatan Pemahaman Fiqih Di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024) [http://digilib.uinsa.ac.id/68113/Nurulilmiyahalmakrufah\\_06020120045\\_full.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/68113/Nurulilmiyahalmakrufah_06020120045_full.pdf)

melalui Teknik purposive sampling. Teknik yang digunakan dalam analisis data melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Perencanaan pembelajaran muatan lokal Kitab Fathul Qorib dirancang dengan pembuatan Prota, Prosem, Silabus, dan RPP terlebih dahulu agar pembelajaran dapat terlaksana dengan sistematis. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Kitab Fathul Qorib, terlebih dahulu dengan pembagian materi. Evaluasi pelaksanaan Pembelajaran muatan lokal Fiqih dengan kitab Fathul Qorib di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk Meliputi: Context, Input, Process, Product, mendapatkan hasil yang bagus dan baik, artinya selama pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Fathul Qorib mendapatkan hasil manfaat dan tujuan yang jelas.

b. Skripsi karya Wachid Nur Fauzi (2022), dengan judul “Upaya ustadz

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode *Halaqah* di SMK Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.<sup>13</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning melalui metode halaqah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman

---

<sup>13</sup>Wachid Nur Fauzi, Upaya ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab *Kuning* Melalui Metode *Halaqah* di Pondok Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo., Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN Ponorogo, 2022) [https://etheses.iainponorogo.ac.id/20396/201180461\\_Wachid\\_Nur\\_Fauzi\\_Pendidikan\\_Agama\\_Islam.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/20396/201180461_Wachid_Nur_Fauzi_Pendidikan_Agama_Islam.pdf)

Ponorogo, serta Menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning melalui metode halaqah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif milik Miles and Huberman yang terdiri atas tiga komponen analisis, berupa: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning melalui metode halaqah dilakukan para ustadz menggunakan beberapa strategi diantaranya dengan sistem tanya jawab, Lalaran dengan berbagai nada, lebih memudahkan santri dalam menghafalkan qo'idah. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dengan metode halaqah diantaranya kemampuan ustadz dalam menguasai materi. Sedangkan faktor yang menghambatnya antara lain perbedaan latar belakang santri, keterbatasan waktu santri sebab banyak yang kuliah, metode yang digunakan bisa dibilang membosankan sehingga butuh inovasi baru.

- c. Skripsi karya oleh Kholidatul Munafi'ah (2021), yang berjudul “Peran Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Di Masjid Baitul Ulum Desa Jomblang Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan ”.<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta factor pendukung dan penghambat kajian kitab kuning dalam meningkatkan pemahama agama Islam pada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kajian kitab kuning sudah cukup baik dengan menggunakan metode bandongan. Faktor pendukung dalam kajian kitab kuning yaitu peran aktif seorang ustadz dan kitab kuning yang digunakan oleh ustadz dalam menyampaikan materi.

Sedangkan faktor penghambat kajian kitab kuning yaitu malas pada masyarakat dan terkadang masyarakatnya sedikit yang menghadiri.

- d. Skripsi karya Tamamul Ilmi (2022), yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Asy-Syuja’i Desa Curahmluwo Kec.Rambi Puji ”.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Kholidatul Munafi'ah, yang berjudul *Peran Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Di Masjid Baitul Ulum Desa Jomblang Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*. (IAIN Ponorogo, 2021) <https://etheses.iainponorogo.ac.id/14807/210317089> Kholidatulmunafi'ah.pdf

<sup>15</sup> Tamamul Ilmi *Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Asy-Syuja’i Desa. Curahmluwo Kec.Rambi Puji*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022). [https://digilib.uinkhas.ac.id/19732/Tamamulilmi\\_T20161220.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/19732/Tamamulilmi_T20161220.pdf)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran fiqih menggunakan kitab fathul qorib al mujib dan pembelajaran nahwu menggunakan kitab al-jurumiyah di Pondok Asy-Syuja'i Desa Curahmluwo Kec.Rambi Puji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mendapat data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian meliputi pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisis data.

Hasil penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab fathu al qarib al Mujib adalah metode Sorogan, Bandongan, ceramah, diskusi, tanya jawab dan resitasi). Metode yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab al-ajurumiyah adalah metode Hafalan dan Bandongan.

- e. Skripsi karya Lailatul Jannah (2022), yang berjudul ‘Penerapan Metode Nubdzatul Bayan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsal Sari Jember’.<sup>16</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode serta faktor pendukung dan penghambat metode Nubdzatul Bayan dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah

---

<sup>16</sup>Lailatul Jannah , *Penerapan Metode Nubdzatul Bayan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember*: Undergraduate thesis, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2022). [https://digilib.uinkhas.ac.id/19159/Lailatuljannah\\_T20151031.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/19159/Lailatuljannah_T20151031.pdf)

deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: Penerapan metode Nubdzatul Bayan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember santri setiap harinya melaksanakan proses pembelajaran sebanyak 4 kali tatap muka dan metode pembelajarannya menggunakan metode yang bervariasi, seperti metode sorogan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, latihan (drill), tugas dan resitasi dan hafalan. Faktor pendukung penerapan metode Nubdzatul Bayan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari Jember yaitu: media yang berbasis visual, keterampilan guru dalam proses pembelajaran kitab kuning dan motivasi siswa, ada juga faktor penghambat meliputi: kondisi jasmani yang menurun, lingkungan teman dan ruang kelas khusus yang minim.

**Tabel 2.1.**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan**

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurul Ilmiah Al Makruh Penerapan Kajian Kitab Fathul Qorib Dalam Penguatan Pemahaman Fiqih Di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk	<p>a. Sama sama membahas kajian kitab kuning</p> <p>b. Fokus pada proses penguatan dan pemahaman</p>	<p>a. Penelitian terdahulu hanya mrnggunakan kitab fathul qorib, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan kitab fathul qorib dan kitab aqidatul awam.</p> <p>b. Penelitian terdahulu terfokus pada satu aspek yaitu fiqih, Sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada aspek fiqih dan aqidah</p> <p>c. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk, penelitian yang dilaukan di SMK 01</p>

			Diponegoro Wuluhan Jember.
2	Wachid Nur Fauzi Upaya ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode <i>Halaqah</i> di Pondok Pesantren Al- Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.	a. Sama sama membahas pembelajaran kitab kuning b. Menggunaka n pendekatan kualitatif.	a. Subjek Penelitian terdahulu terfokus pada santri Pondok Pesantren Al-Barokah, Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada Siswa Siswi SMK 01 Diponegoro Wuluhan. b. Penelitian terdahulu mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, Sedangkan penelitian yang dilakukan mendeskripsikan proses pembelajaran kitab kuning. c. Penelitian terdahulu dilakukan di pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan di sekolah

			formal.
3	Kholidatul Munafi'ah Peran Kajian Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Di Masjid Baitul Ulum Desa Jomblang Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan	a. Sama sama membahas kajian kitab kuning b. Menggunaka n pendekatan kualitatif	a. Penelitian terdahulu terfokus pada masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada siswa b. penelitian terdahulu di lakukan di masjid daerah desa jomblang, sedangkan penelitian yang dilakukan di sekolah menengah kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan
4	Tamamul Ilmi, Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Asy-Syuja'i Desa. Curahmluwo Kec. Rambipuji	a. sama sama membahas tentang pembelajaran kitab kuning b. pada fokus Penelitian sama sama menggunaka n dua kitab	a. Subjek penelitian terdahulu adalah santri sedangkan subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa b. Penelitian terdahulu menggunakan kitab fathul qorib dan kitab al jurumiyah, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan kitab fathul

		yang berbeda.	qorib dan aqidatul awam c. Penelitian terdahulu hanya terfokus pada metode dalam pembelajaran kitab kuning, sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada proses pembelajaran kitab kuning.
5	Lailatul Jannah Penerapan Metode Nubadzatul Bayan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesanren Bustanul Ulum Bulugading Bangsal Sari Jember	a. Sama sama membahas Pembelajaran kitab kuning b. Menggunakakan pendekatan kualitatif	a. Penelitian terdahulu hanya terfokus pada metode Nubadzatul Bayan, sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada proses pembelajaran kitab kuning b. Subjek penelitian terdahulu adalah santri sedangkan, penelitian yang dilakukan adalah siswa c. Penelitian terdahulu dilakukan di pesantren sedangkan penelitian yang

			dilakukan di sekolah formal.
--	--	--	------------------------------

Merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan. Perbedaan yang paling signifikan terlihat pada kelima penelitian terdahulu adalah terletak pada subjek penelitian dan kitab yang digunakan. Subjek pada penelitian terdahulu yaitu siswa MTs, santri, dan masyarakat, dan pada penelitian terdahulu tidak ada yang menggunakan kitab aqidatul awam. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu penerapan kajian kitab kuning yang biasanya dilakukan di pondok pesantren ini dilakukan di Sekolah formal umum yang dominan siswa siswinya bukan santri dan tidak hanya menggunakan satu kitab namun menggunakan dua kitab sekaligus yaitu kitab fathul qorib pada aspek fiqh dan kitab aqidatul awam pada aspek aqidah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Implementasi Program**

#### **a. Pengertian Implementasi Program Pembelajaran**

Istilah implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, penerapan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang disusun secara

terencana dengan mekanisme tertentu dan memerlukan keterampilan, kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup> Pengertian implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>18</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Unang Wahidin Et Al., "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 01 (2021): 21, <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i01.1203>.

<sup>18</sup> I Ketut Gunarta, "Implementasi Pembelajaran Yoga dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumerta," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, No. 2 (2017): 180, <https://doi.org/10.25078/Jpm.V3i2.198>.

<sup>19</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No. 2 (2017): 333, <https://doi.org/10.24952/Fitrah.V3i2.945>.

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subyek didik sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur yang harus dipersiapkan.<sup>20</sup>

Istilah implementasi pembelajaran dapat berarti pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan pembelajaran. Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.<sup>21</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program, atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan adanya perubahan dari seseorang yang diajarkan.

---

<sup>20</sup> Rabukit Danamik dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Medan: UMSU Press, 2021), 20

<sup>21</sup> Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Rajawali Pers), 2017,34.

## b. Perencanaan Pembelajaran

Abdul Majid menyebutkan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu<sup>22</sup>. Menurut Maria dan Sedyono, perencanaan pembelajaran merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran. Selain itu perencanaan pembelajaran juga sebagai upaya guru dalam menyiapkan desain pembelajaran yang berisi tujuan, materi, dan bahan, alat dan media, pendekatan, strategi, serta evaluasi yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran. Rayuni menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat penting karena menjadi pedoman dan standar dalam usaha pencapaian tujuan.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah upaya guru dalam membimbing peserta didik agar mempunyai pengalaman dengan prosedur langkah-langkah penyusunan materi, penggunaan media, metode, dan penilaian yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu.

---

<sup>22</sup> Maskiah and Muhammad Qasim, "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Diskursus Islam* 04, No. 3 (2016): 484–92.

<sup>23</sup> Putu Widyanto, "Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran", Vol 4, No.2 (2020), 18-19.

### c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkat tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>24</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa tahap diantaranya adalah:

1. Membuka pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu program pelaksanaan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dari yang mudah dahulu. Materi yang disampaikan guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.
3. Menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Nana Sudarjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Abru Algesindo, 2018), 30.

<sup>25</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), 201-202

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation*, dalam Bahasa Arab *al-Taqdir*, sedangkan dalam Bahasa Indonesia artinya adalah penilaian. Akar dari katanya yaitu *value* dari Bahasa Indonesia. Menurut istilah evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan suatu instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan.<sup>26</sup>

Pendapat lain dipaparkan oleh Thoha, bahwa tujuan evaluasi adalah mengetahui kemajuan belajar siswa setelah ia menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode pendidikan yang dipergunakan pendidikan selama jangka waktu tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Joko Widiyanto. *Evaluasi Pembelajaran* (Madiun: UNIPMA PRESS, 2018), 9

<sup>27</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017, 111.

## 2. Kajian Kitab Kuning

### a. Pengertian Kajian Kitab Kuning

Istilah kajian berasal dari kata kerja ngaji, dan istilah “ngaji” adalah proses bergurunya seorang santri terhadap kiai. Menurut, Cak Nur memiliki dugaan kalau “ngaji” ini ialah kata kerja yang memiliki asal kata yakni “aji” yang bisa diartikan sebagai “terhormat”, “mahal”, “kadang-kadang”. Hal ini bisa dilihat dari kata “aji-aji” yang memiliki arti “jimat”. Sehingga dalam hal tersebut “ngaji” ini diartikan “mencari sesuatu yang berharga” dan bisa juga sebagai hal yang membuat individu bisa menjadi terhormat dan juga berharga.<sup>28</sup>

Kitab memiliki arti yakni buku dan arti kuning sendiri ialah bentuk dari warna yang menyerupai kunyit atau juga emas. Dan untuk spesifiknya kitab ini memiliki arti “AlQur’an” apabila meninjau dalam QS. Al-Baqarah [2]: 2 yang artinya “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya”.<sup>29</sup>

Al-Qur’an sendiri dapat memiliki makna sebagai “Al-Huda” yakni suatu petunjuk dan juga “Al-Furqan” yang artinya ialah hal yang dijadikan pembeda dari hak dan bathil. Maka dari itu, kitab kuning di sini ialah suatu buku yang sudah ada sejak dahulu kala dan dituliskan dalam kertas yang berwarna kuning seperti warna pada

<sup>28</sup> Amrizal, “Eksistensi Tradisi Kajian Kitab Kuning Dalam Lingkup Perubahan Sosial (Studi Kasus di Pesantren Darun Nahdhah, Darel Hikmah, dan Babussalam.” Jurnal UIN Suska 13, no. 1 (April 29, 2022): 3

<sup>29</sup> Al-Qur’an, al-Baqarah ayat 2, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur’an, 2001), 25.

kunyit dan isinya ini dituliskan oleh ulama pendahulu yang mana ayat dalam Al-Qur'an dijadikan sebagai acuan dalam penulisannya.

Kitab kuning ini ialah suatu sumber yang sifatnya original dari bacaan agama Islam dan sering dikenal dengan istilah kitab gundul. Disebut demikian karena dalam penulisannya tidak menggunakan tanda baca seperti fathah, dammah, kasrah, dan juga sukun seperti halnya Al-Qur'an pada saat kali pertama dibuat bentuk buku.

Sebutan kitab kuning ini sendiri dipakai karena warna dari bukunya yang kuning. Pewarnaan ini digunakan karena adanya pendapat bahwa warna kuning ini akan nyaman digunakan untuk membaca dalam keadaan penerangan yang tidak begitu terang. Hal ini dikarenakan, pesantren umumnya terletak di daerah desa dan dulunya desa memiliki penerangan yang masih terbatas sehingga membuat para murid di pesantren yang belajar pada malam hari harus belajar dengan lampu penerangannya sangat minim.<sup>30</sup>

Menurut Masdar F. Mas'udi mengartikan kitab kuning sebagai pandangan hidup ulama, yang mengalami terminologi<sup>31</sup> :

- a. Kitab yang ditulis oleh ulama klasik Islam secara berkelanjutan.
- b. Kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia secara independen.
- c. Kitab yang ditulis oleh ulama Indonesia sebagai bentuk komentar atau terjemahan dari kitab ulama asing.

---

<sup>30</sup> Mochtar, Affandi. *Kitab Kuning & Tradisi Akademik Pesantren*, Cet. 1. (Bekasi: Pustaka Isfahan, 2019), 32.

<sup>31</sup> Mas'udi, Masdar F, *Reaktualisasi Kitab Kuning*, (Jakarta, Buletin Bina Pesantren, Edisi Agustus no, 65, 2017) 45

Selanjutnya menurut Martin Van Bruinessen kitab kuning sering disebut dengan istilah kitab klasik (Al kutub Al-qadimah), kitab-kitab tersebut merujuk pada karya-karya tradisional ulama terdahulu dengan gaya bahasa Arab yang berbeda dengan buku modern.<sup>32</sup>

Kitab kuning merupakan sebutan untuk kitab klasik bahan kajian pokok disekolah-sekolah. Julukan mengikuti warna kertas yang digunakan. Bahkan, ketika cetakan baru kitab-kitab klasik menggunakan kertas HVS putih, tetapi tetap saja dinamakan kitab kuning. Mungkin disebabkan oleh isinya yang tidak berubah. Hasil pemikiran para ulama Islam abad pertengahan, sebagian besar merupakan bidang ilmu fiqih, aqidah, akhlak, tasawwuf, tafsir dan hadits, sebagian besar ilmu kalam (teologi), dan filsafat (mantiq) yang hanya dipelajari pada tingkat tertentu secara tertutup.<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kajian kitab kuning adalah suatu proses belajar mengajar tentang keagamaan antara guru dan siswa yang menggunakan buku klasik bahannya menggunakan kertas berwarna kuning yang ditulis para ulama' terdahulu dengan merujuk pada Al-Qur'an biasanya disebut juga kitab gundul karena ditulis tanpa harakat. Kitab kuning yang

---

<sup>32</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantrem dan Tarekat* (Bandung: Mizan, 2020),17.

<sup>33</sup> Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Trigandi Karya, Bandung, 2021), 30

digunakan dalam penelitian ini yakni kitab fathul qorib pada aspek fikih dan kitab aqidatul awam pada aspek akidah.

### 1. Pengertian Kitab Fathul Qorib

Kitab Fathul Qorib adalah sebuah kitab yang dikarang oleh ulama' terdahulu, Kitab Fathul Qorib adalah syarah (penjelasan) dari Matan Taqrib karya Abu Syuja', yang ditulis oleh Syekh Muhammad bin Qasim al-Ghazi. Kitab ini merupakan salah satu rujukan penting dalam fikih mazhab Syafi'i dan banyak digunakan di pesantren-pesantren tradisional di Indonesia. Pembahasannya meliputi berbagai aspek ibadah dan muamalah, seperti tata cara bersuci, shalat, zakat, puasa, haji, pernikahan, dan hukum-hukum lainnya.<sup>34</sup>

Penggunaan Kitab Fathul Qarib sendiri, dijadikan sebagai sumber primer dan pegangan di sebuah sekolah diniyah atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat *salaf*, yaitu pendidikan yang bercorak tradisional.

Kitab Fathul Qorib berisi *muqaddimah* serta pembahasan ilmu fiqih. Ilmu fiqih yang dibahas secara garis besar terdiri dari empat bagian, yaitu tentang tata cara pelaksanaan ibadah, mu'amalah, masalah nikah, dan kajian hukum islam yang membahas kriminalitas atau *jinayat*. Sebagaimana lazimnya kitab fiqih, di bagian awal kitab Fathul Qarib ini, membahas tentang

---

<sup>34</sup> Muhadjir Ambar, *Terjemah Fathul Qorib*, ( Jakarta: Pustaka Al-'Alawiyah, 2016),15

beberapa tata cara pelaksanaan ibadah yang terdiri dari lima perkara, yaitu bersuci, shalat, zakat, puasa, haji dan lain-lain.

Isi dari kitab Fathul Qarib ini terdiri dari Muqaddimah dan pembahasan ilmu Fikih yang terdiri atas 4 bagian. Di antaranya sebagai berikut :

a) Bagian I tentang ibadah

Dalam bagian ini membahas tentang beberapa tata cara pelaksanaan ibadah yang terdiri dari 5 pembahasan yaitu : Bersuci, Sholat, Zakat, Puasa, Haji.

b) Bagian II tentang Muamalat

Dalam bagian ini dibagi atas 2 sub pokok pembahasan, yakni: Jual beli dan Muamalah lainnya, Bagian pasti warisan dan wasiat

c) Bagian III tentang Munakahat dalam bagian ini

Membahas mengenai nikah dan yang berhubungan dengan nikah.

d) Bagian IV tentang Jinayat

Dalam bagian ini terdiri dari 8 pembahasan, di antaranya : Jinayat, Had-had, Jihad, Hewan Buruan, Sembelihan, Qurban dan Makanan, Lomba Balap dan Lomba Panah, Sumpah dan Nazar, Keputusan dan

Persaksian, Memerdekakan Budak atau Hamba Sahaya.<sup>35</sup>

## 2. Kitab Aqidatul Awam

Pengertian dari aqidatul awam sendiri yaitu aqidah untuk orang-orang awam. Kitab aqidatul awam ini diperuntukkan bagi kaum muslim untuk mengenal ketauhidan dalam tingkat pemula. Karena isi dari kitab aqidatul awam penting bagi seorang mukallaf. Belajar kitab Aqidatul Awam sangat perlu bagi masyarakat muslim. Untuk itu nama kitab Aqidatul Awwam ini menerangkan tentang aqidah yang mana lebih fokus mengenai keimanan dengan penciptanya, keimanan kepada rasulnya, malaikat- malaikat, kitab-kitabnya, qadha dan qadhar, serta hari akhir. Salah satu kitab kuning yang membahas aqidah, tauhid dan keimanan adalah kitab aqidatul awam.<sup>36</sup>

Kitab Aqidatul Awwam merupakan karya dari ulama' Sayyid Ahmad Al-Marzuqy. Kitab yang membahas mengenai dasar dan juga pokok-pokok akidah Islam, yang seorang muslim wajib mempelajarinya baik itu pada lembaga pendidikan formal dan non formal. Karena dengan mengamalkan serta menanamkan akidah pada anak akan berdampak baik pada diri anak. melalui

---

<sup>35</sup> Moh. Syakur dan Roy Fadhli, *Terjemah Fathul Qorib Masa kini*, (Probolinggo: Pondok Darut Tauhid, 2020).21

<sup>36</sup> Lu'luul Maknunah, *Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto 2020), 30.

kitab Aqidatul Awwam ini kita tahu untuk apa kita di dunia ini dan hakikatnya siapa diri kita sebenarnya. Dalam mempelajari kitab ini diharapkan ada kemajuan atau perubahan dengan selalu berbuat lebih baik. Proses pembelajaran merupakan solusi utama untuk menanamkan nilai keimanan pada seseorang.<sup>37</sup>

Kitab Aqidatul Awwam penting bagi setiap manusia karena kitab ini berisikan mengenai dasar ketauhidan bagi pemeluk agama islam, kitab ini sangat perlu untuk diketahui bagi kaum muslim maupun orang mukallaf, awal mula kitab ini berisikan 26 bait kemudian Syaikh al-Marzuqiy menambahkan 31 bait sehingga jumlah bait kitab Aqidatul Awwam ini terdiri 57 bait.6 yang di dalamnya terdapat pengetahuan yang wajib diketahui oleh setiap masyarakat muslim. Sedangkan isi kandungan dalam Kitab Aqidatul Awwam ini berisikan 20 sifat mustahil bagi Allah dan 1 Sifat jaiz bagi Allah Swt, serta 4 sifat Mustahil bagi Rasul dan 1 sifat jaiz bagi Rasul. Kemudian mengenai akidah yakni: 25 Rasul Allah, para malaikat serta sifat-sifatnya, kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, mengenal keluarga Nabi kita yaitu Nabi Muhammad Saw tidak lupa juga tentang isra' mi'raj Nabi akhir.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Mustaqim, "Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Pada Muatan Lokal Di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati", (SKRIPSI, STAIN KUDUS, 2014), 38.

<sup>38</sup> Wahyudin, Sumadi, "Konsep Pendidikan Akidah Dalam Kitab Aqidatul Awwam Karya Syekh Ahmad Marzuqi", Tarbiyah al-Aulad, 2 No. 1 (2017) : 55.

## b. Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran kitab kuning tidak hanya diterapkan di dunia pesantren saja tetapi juga biasa diterapkan di sekolah formal. Diterapkannya pembelajaran kitab kuning di sekolah formal tentunya memiliki tujuan yang positif yaitu sebafai berikut:

### 1. Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik

Integrasi kajian kitab kuning dalam kurikulum sekolah formal bertujuan untuk memperkuat aspek religiusitas siswa. Melalui pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam kitab kuning, siswa dapat meningkatkan keimanan, intensitas ibadah, dan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman.

<sup>39</sup>Hal ini terbukti dalam penelitian di MTs Syarif Hidayah Doro, Pekalongan, yang menunjukkan bahwa program kajian kitab kuning berkontribusi signifikan dalam pengembangan religiusitas peserta didik.

### 2. Membentuk Karakter dan Akhlak Mulia

Kajian kitab kuning di sekolah formal juga berperan dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika Islam yang terkandung dalam kitab kuning, siswa diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti

---

<sup>39</sup> Mustofa, M. *Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik Melalui Program Kajian Kitab Kuning di MTs Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan*. (Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2024.)

kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Studi di SMA Ma'arif Sukorejo menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning efektif dalam membentuk akhlak siswa yang lebih baik.<sup>40</sup>

### 3. Melestarikan Tradisi Keilmuan Islam

Penerapan kajian kitab kuning di sekolah formal merupakan upaya untuk melestarikan tradisi keilmuan Islam yang telah diwariskan oleh para ulama. Dengan mempelajari kitab-kitab klasik, siswa diajak untuk menghargai dan meneruskan warisan intelektual Islam, serta menjaga kontinuitas pemahaman keislaman yang autentik. Penelitian oleh Afandi et al. menekankan pentingnya menghidupkan kembali tradisi kitab kuning di lembaga pendidikan formal sebagai bagian dari pelestarian warisan keilmuan Islam.<sup>41</sup>

### 4. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Kajian kitab kuning mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk memahami teks-teks klasik secara mendalam, membandingkan pendapat para ulama, dan menarik kesimpulan yang relevan dengan konteks zaman. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk membentuk individu

<sup>40</sup> Syaifullah, S. *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning (Risalatul Mu'awanah) di SMA Ma'arif Sukorejo*. (Mafhum 2023), 3(1).

<sup>41</sup> Afandi, A., Faisal, F., & Mo'tasim, M. (2023). MODEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KITAB KUNING DI SEKOLAH FORMAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 no.2 (2023), 517–525. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18192>

yang mampu berpikir secara logis dan kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan.<sup>42</sup>

#### 5. Menanamkan Nilai-Nilai Sosial dan Kepedulian

Kajian kitab kuning juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap sesama. Melalui pembelajaran tentang adab dan etika sosial dalam kitab kuning, siswa diajarkan untuk memiliki empati, toleransi, dan rasa tanggung jawab sosial. Program kajian kitab kuning di MTs Negeri 4 Bekasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini memiliki kesadaran sosial yang lebih tinggi dan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup>

#### c. Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Menurut Zamakhsyari Dhofier dan Nurclolish Madjid, metode pembelajaran kitab kuning meliputi, metode sorogan dan bandongan, sedangkan Husein Muhammad menambahkan bahwa, selain metode wetonan atau bandongan, dan metode sorogan, diterapkan juga metode diskusi (munadzarah), metode halaqah, dan metode hafalan.

Adapun pengetahuan metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Fadilla Febrianty Nitami, "Kedudukan Kitab Kuning dalam Pendidikan Agama Islam." *Koleksi Museum*, News / July 10, 2023 [https://museumpendidikannasional.upi.edu/kedudukan-kitab-kuning-dalam-pendidikan-agama-islam/?utm\\_source=chatgpt.com](https://museumpendidikannasional.upi.edu/kedudukan-kitab-kuning-dalam-pendidikan-agama-islam/?utm_source=chatgpt.com)

<sup>43</sup> Ahmad Burhanuddin. (2019) Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik. *Jurnal for integrative islamic studies*, 6(1) (2019) <https://doi.org/10.28918/HIKMATUNA.V5I1.1837>

1. Metode wetonan atau bandongan.

Metode wetonan atau bondongan adalah metode klasikal di mana guru membaca kitab dan menerjemahkannya secara lisan, sementara peserta didik menyimak dan memberi makna di antara baris kitab. Metode ini efektif untuk menyampaikan materi kepada banyak santri sekaligus, tetapi memiliki kelemahan dalam hal partisipasi aktif peserta didik.<sup>44</sup>

2. Metode sorogan.

Metode sorogan adalah metode individual yang dilakukan antara santri dan guru. Santri membaca kitab di hadapan guru, dan guru akan mengoreksi serta memberi penjelasan. Metode ini efektif untuk memperkuat pemahaman personal dan interaksi langsung antara guru dan murid. Namun, metode ini memerlukan waktu yang relatif panjang untuk jumlah santri yang besar.<sup>45</sup>

3. Metode diskusi (*munadzarah*).

Metode diskusi dapat diartikan sebagai jalan untuk memecahkan suatu permasalahan yang memerlukan beberapa

---

<sup>44</sup> Ma'ruf, S. "Metode Bandongan dalam Tradisi Keilmuan Pesantren", *Jurnal Edukasi Islamika*, 6(1), 2021. doi: <http://doi.org/10.30603/jiaj.v9i2.3641>

<sup>45</sup> Lukmanul Hakim, Jalaludin, Y. S., Masnun Tahir, & Abdul Fattah.. Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Islahudiny Kediri Lombok Barat. Kariman: *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 31–43.(2024) <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.427>

jawaban alternatif yang dapat mendekati kebenaran dalam proses belajar mengajar.<sup>46</sup>

#### 4. Metode halaqah

Metode halaqah berbentuk pembelajaran kelompok dalam bentuk lingkaran yang memungkinkan adanya diskusi terbuka antara guru dan santri. Metode ini menumbuhkan nalar kritis dan argumentatif serta memperkuat kohesi sosial dalam belajar.<sup>47</sup>

Metode pembelajaran kitab kuning sangat beragam dan perlu disesuaikan dengan konteks pembelajar, kemampuan peserta didik, dan tujuan pembelajaran. Kombinasi antara metode tradisional dan modern akan memperkaya proses pembelajaran kitab kuning dan meningkatkan efektivitas serta daya serap materi oleh peserta didik..

#### **d. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Pembelajaran Kitab**

##### **Kuning**

Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran antara lain:

##### 1. Faktor guru

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, sukses tidaknya proses pembelajaran tergantung seberapa besar upaya guru dalam mengajar, tugas seorang guru

<sup>46</sup> Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Sekolah* (Jakarta:LP31S, 2019), 28.

<sup>47</sup> Fauzan, R. "Revitalisasi Metode Halaqah dalam Pendidikan Islam Kontemporer", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 2019. doi: <http://doi.org/10.38073/jpi.v11i1.566>

tidak hanya mengajara siswanya, tetapi berperan juga sebagai pengelola pembelajaran dikelas.

## 2. Faktor siswa

Faktor yang dapat mempengaruhi siswa yaitu aspek latar belakang siswa seperti jenis kelamin, tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi siswa, dan faktor sifat yang dimiliki siswa, seperti kemampuan dan pengetahuan serta sikap siswa.

## 3. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah seluruh yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Misalnya, media pembelajaran dan alat-alat pembelajaran, dan perlengkapan sekolah. Sedangkan Pra sarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

## 4. Faktor lingkungan

Terdapat dua faktor dari lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah siswa dalam satu kelas. Faktor iklim sosial psikologis adalah hubungan antara setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti hubungan siswa dengan sesama

siswa, siswa dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan guru dengan pimpinan lembaga pendidikan.<sup>48</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)

PAI dan BP adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. PAI dan BP merupakan hasil konseptualisasi kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang disahkan pada PP No. 5 Tahun 2007. Pembelajaran PAI dan BP menjadi upaya sadar yang dilakukan dalam rangka menginternalisasikan moral ke dalam perilaku siswa agar memiliki akhlak baik di kehidupan baik dalam hubungan dengan Allah SWT. dengan manusia lainnya maupun alam sekitar.

Pendidikan Agama Islam merupakan disiplin ilmu pendidikan berideologi Islam yang menjadikan Alquran dan Sunah sebagai landasan utama pembelajaran. Budi Pekerti adalah upaya sadar yang dilakukan dalam rangka menginternalisasikan moral ke dalam perilaku siswa agar memiliki akhlak baik di kehidupan baik dalam hubungan dengan Allah SWT. dengan manusia lainnya maupun alam sekitar. Maka mata pelajaran PAI dan BP dapat diartikan sebagai usaha serta ajaran agama Islam dijadikan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun akhirat untuk tujuan mendapat keselamatan dan kesejahteraan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standa Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2020), 52.

<sup>49</sup> Ita Neneng Juwirasari, Rahendra Maya, Muhammad Priyatna, "Implementasi Pembelajaran," *Jurnal: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2020): 5. <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v3i01>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan ini mencakup pembinaan aspek jasmani dan rohani berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan membentuk manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia.

Menurut Prof. Dr. Abd. Halim Soebahar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah "upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman".<sup>50</sup>

Sementara itu di jelaskan menurut Dr. Khoirul Faizin, mendefinisikannya sebagai "proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya".<sup>51</sup>

Mata pelajaran PAI dan BP mengharuskan guru dalam mengarahkan siswa kepada: (1) Kecenderungan kepada kebajikan (*al-*

---

<sup>50</sup> Soebahar, A. H, "Transformasi paradigma pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era Society 5.0," *Journal of Islamic Education Research*, 2(1), (2021). 1-18.

<sup>51</sup> Faizin, K, "Integrasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), (2022) 465-480.

*haniifiyyah*), (2) sikap memperkenalkan (*al-samhah*), (3) akhlak mulia (*makaarimal-akhlaaq*), (4) kasih sayang kepada alam semesta (*rahmatan li al-alaamiin*). Penerapan keempat arahan ini dapat terlihat melalui pembagian empat elemen rumpun yang terdapat pada mata pelajaran PAI dan BP di Sekolah. Lima elemen tersebut meliputi: Alquran Hadis, Sejarah Peradaban Islam, Fikih, Aqidah dan Akhlak. Kelima elemen ini disatukan menjadi satu kesatuan pada mata pelajaran PAI dan BP. Mata pelajaran PAI dan BP dapat kita temui pada pembelajaran di sekolah mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.<sup>52</sup>

Dari beberapa penjelasan dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>52</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implmentasi Kurikulum* .(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019), 132

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada obyek alamiah, yaitu apa adanya serta tanpa mengubahnya menjadi simbol atau angka.<sup>53</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena- fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.<sup>54</sup>

Dalam pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), peneliti melakukan pengamatan, wawancara, analisis, serta menjalankan observasi secara langsung. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh data dari narasumber, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang kemudian disusun dalam narasi deskriptif.

Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada pendeskripsian Proses kajian kitab kuning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2022), 8.

<sup>54</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 120

Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan. Pendekatan dan jenis ini sangat relevan karena memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelaksanaan dari proses program kajian kitab kuning yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatancatatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatancatatan.<sup>55</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember yang merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di JL. PAHLAWAN NO. 186, PURWOJATI, Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. Dengan NPSN 20523831, sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1991 dan terakreditasi A berdasarkan SK No. 1214/BAN-SM/SK/2018 yang diterbitkan pada 31 Desember 2018.

---

<sup>55</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2016), 60.

### C. Subyek Penelitian

Sumber data merujuk pada individu atau entitas dari mana informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, peran narasumber sangat krusial, mereka tidak hanya berfungsi sebagai responden, tetapi juga sebagai pemilik informasi dan sumber kunci (key informant). Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Adapun Subjek penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan ( Bapak Nur Wahid)
2. Ustadz Agus Supriyanto (Guru Kitab Kuning)
3. Guru PAI kelas X (Ibu Faiqoh Qurota'ayun)
4. Guru PAI kelas XI (Bapak Fahrur Rozi )
5. Siswi kelas X AKL 2 SMK 01 Diponegoro Wuluhan ( Ulya Anggraini )
6. Siswi kelas XI AKL 2 SMK Diponegoro Wuluhan ( Tunita Dwi Aprilia)

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data merupakan cara-cara dalam mengumpulkan, mengolah serta memperoleh data yang valid. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Teknik ini melakukan

peninjauan langsung lapangan dengan menyimak juga memahami interaksi dan perilaku, mencari jawaban, bukti-bukti penting dari fenomena sosial keagamaan yang sifatnya tidak mengubah dari peristiwa melalui merekam, memotret, juga observasi untuk menganalisisnya. Teknik observasi dibagi menjadi dua bagian, pertama *participat observation* dan *nonparticipat observation*, dalam penelitian ini, penulis memakai teknik *participat observation* (pengamatan langsung).<sup>56</sup>

Sedangkan prosedur pelaksanaan teknik observasi semi partisipatif adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan peninjauan lokasi yang akan dijadikan penelitian
- b. Menyusun pedoman observasi dengan menyesuaikan masalah yang akan dijadikan fokus
- c. Melakukan observasi pada lokasi penelitian
- d. Mengumpulkan dan menganalisa data hasil observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung dengan sumber data, dilakukan secara semi terstruktur, di mana wawancara berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Proses wawancara ini

---

<sup>56</sup> Koswara, Dira Salam,dkk, *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2018), 217.

didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman audio-visual untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh.<sup>57</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan dan penyimpanan data dalam bentuk catatan, foto, dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini penting karena dapat memberikan bukti visual atau tertulis yang mendukung temuan penelitian. Dokumentasi adalah catatan yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang.<sup>58</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilah informasi yang relevan dan penting untuk dipelajari. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

---

<sup>57</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

<sup>58</sup> Yusriani, Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Makassar: Tahta Media Group, 2022) 158.

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal penelitian melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial, objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara cermat dan rinci, oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mengaksesnya bila diperlukan. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data wawancara dengan informan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah ditemukan bisa saja bersifat sementara dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk proses penelitian dan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>59</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas pada hasil akhir dalam penelitian. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Dalam Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan metode yang menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan dan sumber data yang tersedia. Ketika peneliti menggunakan triangulasi maka tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap, konsisten, dan objektif

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 247-52.

terhadap fenomena yang di teliti.<sup>60</sup> Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan Teknik, sebagai berikut:

#### 1. Trianggulasi Sumber

Triangulasi sumber merujuk pada upaya peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh prespektif yang lebih luas tentang suatu fenomena, karena informasi yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yang berbeda tetapi melalui Teknik yang konsisten, seperti wawancara mendalam atau observasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan memverifikasi keakuratan data dari berbagai sudut pandang, sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Pendekatan ini juga membantu dalam mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam informasi yang diperoleh, sehingga memberikan gambaran yang jelas.

#### 2. Trianggulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, peneliti memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menerapkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Dengan demikian

---

<sup>60</sup> Nurfajrini, W, V., Ilhami, MW., Mahendra, A., Afgani, & Sirodji, R. A. Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.(2024) Doi: <http://doi.org/10.5381/zenodo.13929272>

peneliti memperoleh prespektif yang lebih komprehensif dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih akurat dan kredibel.<sup>61</sup>

dalam hal ini peneliti mengkroscek hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara di cocokkan dengan hasil observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi hasil wawancara dari informan satu dengan yang lainnya. Trianggulasi ini di fokuskan pada kesesuaian antara data dan metode yang telah digunakan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian meguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian,pendahuluan pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>62</sup>

Penelitian ini sangat perlu sekali menentukan tahapan-tahapan agar terkonsep dengan baik, berikut adalah tahapan-tahapan penelitian:

#### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahapan ini, hal-hal yang dipersiapkan sebelum terjun kelapangan yang akan dilakukan peneliti adalah penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, penilaian lapangan, pencarian serta memanfaatkan informan, penyiapan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 241-42.

<sup>62</sup> Tim Revisi Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021) 48.

perlengkapan penelitian, etika penelitian, mengurus perizinan penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahapan ini meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data pendukung penelitian dan menyempurnakan data.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini terdapat empat tahapan, diantaranya adalah menganalisis data yang sudah diperoleh, mengurus perizinan selesai penelitian, menyajikan data dalam bentuk laporan dan merevisi laporan yang telah disempurnakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

**A. Gambaran Obyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, seperti yang sudah dijelaskan pada teknik analisis data sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipaparkan oleh peneliti pada bagian ini.

Lokasi yang akan dijadikan sebagai penelitian adalah SMKS 01 Diponegoro Wuluhan merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jl. Pahlawan No. 186, Purwojati, Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. Dengan NPSN 20523831, sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1991 dan terakreditasi A berdasarkan SK No. 1214/BAN-SM/SK/2018 yang diterbitkan pada 31 Desember 2018.

**Tabel 4.1**

**Profil Sekolah**

1	Nama Sekolah	:	SMKS 01 DIPONEGORO WULUHAN		
2	NPSN	:	20523831		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK		
4	Status Sekolah	:	Swasta		

5	Alamat Sekolah	:	JL. PAHLAWAN NO. 186, PURWOJATI		
	RT/RW	:	1	/	7
	Kode Pos	:	68162		
	Kelurahan	:	Dukuh Dempok		
	Kecamatan	:	Kec. Wuluhan		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-8,3278	Lintang	
			113,5476	Bujur	
7	SK Pendirian Sekolah	:	1354/34.B/1991		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1991-07-17		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan		
10	SK Izin Operasional	:	283/18.05/02/VII/2022		
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2022-07-29		
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			

13	Nomor Rekening	:	0032405665		
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...		
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG AMBULU - JEMBER...		
16	Rekening Atas Nama	:	SMK01DIPONEGORO(DUPLIKAT)...		
17	MBS	:	Ya		
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)		
19	Nominal/siswa	:	125,000		
20	Nama Wajib Pajak	:	SMK 01 DIPONEGORO		
21	NPWP	:	315730457626000		
20	Nomor Telepon	:	0336622087		
21	Nomor Fax	:	0336622087		
22	Email	:	<a href="mailto:smk1diponegoro@yahoo.co.id">smk1diponegoro@yahoo.co.id</a>		
23	Website	:	<a href="http://smk01diponegoro.sch.id">http://smk01diponegoro.sch.id</a>		
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari		
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya		

26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
27	Sumber Listrik	:	PLN	
28	Daya Listrik (watt)	:	21000	
29	Akses Internet	:	300 Mb	
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada	
Sustainable Development Goals (SDG)				
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi	
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa	
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu	
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Ya	
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)	

## 1. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember

Berikut merupakan visi dan misi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember, antara lain sebagai berikut

### a. Visi

Muwujudkan Lulusan SMK 01 Diponegoro Wuluhan yang berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, serta mampu bersaing di era globalisasi.

### b. Misi

1. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen SMK 01 Diponegoro dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif.
2. Meningkatkan Kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam mencapai kompetensi siswa berstandar nasional.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan Kualitas Pembinaan Kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ
4. Peningkatkan Kerjasama dengan DU/DI.
5. Membudayakan perilaku positif yang mencerminkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mewujudkan sikap mandiri, penuh disiplin memiliki semangat belajar dan bekerja yang tinggi, sehingga menjadi manusia cerdas, trampil dan professional dan mampu bersaing.

## **2. Data Pendidik (Guru) dan Tenaga Kerja Kependidikan (Tata Usaha)**

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh, jumlah pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember sebanyak 49 pendidik sebagaimana yang telah di cantumkan di lampiran belakang.

## **3. Data Peserta Didik SMK 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh, jumlah pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember terdapat 541 peserta didik dalam keseluruhan. Dengan detail terdapat 168 siswa dari kelas X, terdapat 193 siswa dari kelas XI dan terdapat 180 siswa dari kelas XII sebagaimana yang sudah tercantum di lampiran belakang.

### **B. Penyajian Data dan Analisis**

Sebagaimana telah dijelaskan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan menyajikan beberapa pemaparan yang diungkapkan oleh beberapa informan secara rinci dan sistematis tentang obyek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk mengetahui Proses kajian kitab kuning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember sebagai berikut.

**1. Bagaimana proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fikih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember ?**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai penguatan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui program kajian kitab fathul qorib pada aspek fikih dengan Bapak Nur Wahid, SH. Selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro yaitu :

“Pembelajaran kitab Fathul Qarib biasanya dilakukan dalam lingkaran pesantren atau lembaga pendidikan Islam tradisional dan SMK 01 Diponegoro Wuluhan menerapkan dalam pembelajaran kitab kuning. Kitab ini dianggap sebagai referensi penting dalam memahami fikih Syafi'i dan sering digunakan sebagai bahan kajian dalam pendidikan agama. Program kajian kitab kuning ini sudah berjalan kurang lebih dua tahun, yang di ikuti oleh seluruh siswa sisiwi dari kelas X dan kelas XI, menurut saya jika siswa belajar PAI hanya berpatokan pada buku terbitan kemendikbud itu kurang detail/ kurang mencakup secara keseluruhan, maka dari itu saya membuat program ini agar siswa mempunyai rujukan tambahan yang bersanad, dan menciptakan lulusan yang tidak hanya faham akan pelajaran umum tetapi juga pada bidang agama islam terkhusus pada aspek fikih karena fikih yang membahas tentang ibadah yang dilakukan setiap hari.”<sup>63</sup>

Ustadz Agus Supriyanto selaku Guru Kitab Kuning atau kitab Fathul Qorib mengungkapkan hal yang senada yaitu :

“Menurut saya, program kajian kitab kuning ini adalah hal yang tepat melihat pada jenjang SMK karena, buku pelajaran PAI itu menjadi satu tidak seperti pada jenjang madrasah yang bukunya dipisah per aspeknya, jadi dengan adanya program kajian kitab ini

---

<sup>63</sup> Nur Wahid , *Wawancara*. 30 Februari 2025

siswa mempunyai rujukan tambahan dalam belajar PAI khususnya pada aspek fikih melalui program kajian kitab Fathul Qorib.”<sup>64</sup>

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa kajian kitab fathul qorib adalah kegiatan positif yang membantu siswa pada mata pelajaran PAI & BP aspek fikih karena membahas yang berkaitan tentang ibadah. Program ini termasuk kokurikuler yang sudah berjalan kurang lebih dua tahun dan di laksanakan seminggu sekali di hari sabtu.

Proses dari program kajian kitab fathul qorib tentunya meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pasti sangat diperlukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran karena perencanaan yang baik membantu kegiatan pembelajaran lebih terstruktur dan memungkinkan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**a. Perencanaan pembelajaran kitab fathul qorib pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

Perencanaan pembelajaran, di dalamnya terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yakni elemen-elemen yang pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan pembelajaran. Adapun elemen-elemen pokok tersebut yakni penentuan tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran secara tepat, penentuan metode dan media

---

<sup>64</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara. 1 februari 2025*

pembelajaran, penentuan alokasi waktu. Dengan adanya elemen-elemen tersebut maka pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik akan sesuai dengan target pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Agus Supriyanto selaku guru mata pelajaran kitab *fathul qorib* terkait perencanaan kegiatan, ia mengungkapkan:

“Kalau untuk masalah perencanaan pembelajaran sendiri memang saya tidak menggunakan modul ajar atau RPP tapi, biasanya saya sebelum besok mengajar saya sudah mempersiapkan apa yang perlu untuk di sampaikan, mau belajar apa atau mau praktek jika anak-anak bosan dengan metode yang digunakan maka saya bisa menggunakan metode lain dan jika ada perlu untuk di ulang lagi ya kita ulang lagi sampai anak itu betul-betul faham, dan ini semua jika sudah terfikirkan maka akan mudah nantinya, sekiranya ada gambaran hendak memakai metode seperti apa, Tolak ukur kita disini yakni kemaksimalan siswa-siswi membaca kitab dan faham akan materi fiqih. Untuk metode pembelajaran yang sering saya pakai menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dll. Kalau untuk media yang selalu digunakan yaitu buku tulis, kitab fathul qorib (fiqh idola kitab fathul qorib dan terjemahan karya Abu Hazim Mubarak), lcd/ proyektor dan lain-lain”.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terkait perencanaan, ustadz agus supriyanto selaku pengajar kitab fathul tidak membuat RPP atau modul ajar akan tetapi, beliau selalu menyiapkan hal apa saja yang akan di ajarkan di esok hari meliputi materi yang akan diajarkan, metode dan media yang akan digunakan

---

<sup>65</sup> Agus Supriyanto, wawancara, 1 februari 2025

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Nur Wahid sebagai kepala Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluan mengenai perencanaan kegiatan belajar mengajar kitab *fathul qorib*. Beliau menyampaikan:

“Berbeda dengan pelajaran umum lainnya yang dalam merancang kegiatan belajar mengajar guru disini membuat RPP sendiri, kalau untuk kegiatan pembelajaran kitab fathul qorib ini saya tidak menuntut ustad Agus untuk membuat RPP, karena kegiatan tersebut termasuk kokurikuler yang kegiatannya diluar jam pelajaran, tetapi saya menekankan agar pembelajaran tersampaikan dengan sistematis karena target dalam program ini yakni siswa bisa membaca kitab dan faham materi yang disampaikan.”<sup>66</sup>

Lebih lanjut ustad Agus Supriyanto menyampaikan

“Saya meminta kepada kepala sekolah terkait kitab yang akan digunakan oleh siswa yaitu kitab yang sudah ada terjemahannya saja, mengingat ini sekolah formal yang latar belakang keagamaan siswanya berbeda beda, ada yang sudah pernah ngaji diniyah atau ngaji kitab dan mungkin ada juga yang tidak pernah mengaji sama sekali, berbeda dengan di pesantren yang setiap santrinya disuruh untuk memaknai kitabnya sendiri. Dengan menggunakan kitab yang sudah ada terjemahnya diharapkan siswa dapat mudah memahami isi kitab fathul qorib tersebut tidak hanya di sekolah tapi juga dapat dipelajari sendiri ketika di rumah.”<sup>67</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, kepala sekolah tidak menuntut adanya RPP dalam program pembelajaran kitab fathul qorib, walaupun rancangan tidak tertulis seperti RPP kepala sekolah mengharapkan kegiatan perencanaan yang sistematis mulai dari tujuan pembelajaran, metode yang dipakai, serta media yang dibutuhkan.

---

<sup>66</sup> Nur Wahid, *Wawancara. 3 februari 2025*

<sup>67</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara.1 februari 2025*

Karena target dari program ini agar siswa bisa membaca kitab dan faham isi materi dari kitab *fathul qorib* maka ustad Agus Supriyanto meminta kepada kepala sekolah untuk menggunakan kitab *fathul qorib* yang sudah ada terjemahannya agar dapat mudah dipahami oleh siswa.

**b. Pelaksanaan pembelajaran kitab *fathul qorib* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pasti ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada saat kegiatan berlangsung seorang pendidik menggunakan waktunya dengan sangat baik karena dalam 1 jam mata pelajaran seorang pendidik harus membaginya menjadi 3 kegiatan. Peneliti melakukan wawancara dengan ustad Agus Supriyanto sebagai guru pelajaran kitab *fathul qorib*. Ia menyampaikan:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran disini ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, Pelaksanaan dilakukan setiap hari sabtu, jam ke 3 untuk kelas X dan jam ke 5 untuk kelas XI. Dan pelaksanaannya jadi awal masuk saya memberikan salam kemudian membaca doa Bersama, lalu mengulang materi yang telah di bahas dan selanjutnya membuka pertanyaan bagi yang belum paham pada materi sebelumnya, setelah itu inti dari pembelajaran yang akan di bahas hari ini biasanya saya menyuruh siswa untuk membaca kitab tersebut terlebih dahulu, kitab yang digunakan itu fiqh idola karya abu hazim mubarak, setelah itu saya jelaskan fiqihnya atau mengkaji materi yang sedang dibahas, lalu anak anak saya ajak diskusi dan saya suruh merangkum materi yang sudah jelaskan tadi untuk melihat sejauh mana anak anak memperhatikan materi yang telah saya sampaikan dan

hasilnya di bacakan di depan, lalu saya perkuat dan menyimpulkan materi tersebut.”<sup>68</sup>

Terkait dengan metode yang di gunakan pada pembelajaran kitab fathul qorib ini ustad Agus Supriyanto mengatakan:

“Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi, karena pada kitab fathul qorib ini membahas tentang fikih semisal pada bab sholat maupun wudhu saya putarkan video pada layar proyektor tentang tata cara wudhu dan tata cara sholat.dengan demikian siswa bisa lebih paham dan antusias pada saat kegiatan berlangsung, setelah itu saya menunjuk beberapa siswa untuk memperagakan atau mempraktikan Gerakan wudhu yang benar dan tepat di depan yang bertujuan agar menjadi contoh bagi siswa siswi yang lain. Jadi disini yang aktif bukan hanya guru nya saja tapi siswa juga di ajak aktif agar siswa bisa paham dan menggunakan ilmunya pada kegiatan sehari hari terutama dalam hal ibadah.”<sup>69</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran siswa selalu membaca kitab pada saat awal pembelajaran karena apa yang di baca akan di pelajari lebih lanjut.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Yunita Dwi Aprilia siswa kelas XI AKL 1 Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan

Jember, menyatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran kitab fathul qorib Ustadz Agus Supriyanto biasanya menyuruh seluruh siswa untuk membaca kitab fathul qorib beserta maknanya seecara bersama-sama, dengan cara dipandu oleh beliau, jadi ustad Agus yang membaca terlebih dahulu lalu diikuti oleh seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran kitab fathul qorib, setelah itu beliau menjelaskan materi dari apa yang telah dibaca tadi, dari penjelasan tersebut biasanya kita diajak diskusi atau tanya jawab mengenai persoalan yang dibahas, setelah itu anak anak disuruh merangkum materi

<sup>68</sup> Agus Supriyanto , *Wawancara*. 1 Februari 2025

<sup>69</sup> Agus Supriyanto , *Wawancara*. 1 februari 2025

yang telah dijelaskan oleh beliau. Terkadang pada materi tertentu ustad Agus menggunakan media video yang di tampilkan dilayar proyektor dengan begitu saya pribadi merasa lebih paham akan materi yang dibahas.”<sup>70</sup>

Pernyataan tersebut juga dipaparkan oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran kitab *fathul qorib*, sehingga dapat mengetahui sejauh mana siswa mengikuti kegiatan tersebut, peneliti mewawancarai Ulya Anggraini siswa kelas X AKL 2, menyatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran kitab *fathul qorib* ustad Agus Supriyanto biasanya masuk kelas mengucapkan salam kemudian berdoa Bersama sama setelah itu mengulang materi kemarin untuk mengingat-ingat dan menyuruh siswa untuk bertanya. Jika ada yang bertanya maka beliau akan menjelaskan kembali terkait materi yang belum dipahami oleh siswa tersebut, jika pertanyaan sudah terjawab semua pembelajaran dilakukan seperti biasanya beliau memandu siswa untuk membaca kitab beserta maknanya secara bersama sama, lalu beliau membahas dan menjelaskan dari apa yang telah dibaca tadi. Ustad Agus mempunyai cara agar para siswa mendengarkan materi yang beliau sampaikan, yaitu jika ada siswa yang ramai maka beliau akan menunjuk siswa tersebut dan diberi pertanyaan untuk dijawab, dengan demikian hal itu membuat saya dan siswa lainnya memperhatikan materi yang disampaikan, karena setelah pembahasan materi selesai biasanya beliau mengajak anak anak untuk berdiskusi tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan, setelah itu kita disuruh merangkum materi yang sudah dibahas tadi.”<sup>71</sup>

Terkait hal tersebut ustad Agus Supriyanto mengatakan :

“Saya sering sekali bertanya kepada siswa terkait materi yang sebelumnya sudah dibahas maupun materi yang sedang dibahas, saya selalu menekankan jika ada yang dipertanyaan atau materi yang belum paham silahkan bertanya jangan malu malu, hal ini bertujuan untuk mengaktifkan Suasana belajar secara diskusi bersama, dan mendorong siswa agar lebih paham terhadap materi

<sup>70</sup> Yunita Dwi Aprilia, *Wawancara*. 3 februari 2025

<sup>71</sup> Ulya Anggraini, *Wawancara*. 3 Februari 2025

yang dipelajari. Untuk kegiatan penutup akhir dari pembelajaran, biasanya saya menjelaskan kembali dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan hasil rangkuman siswa saya suruh kumpulkan untuk melihat sejauh mana siswa memperhatikan, kemudian tidak lupa mengingatkan siswa dengan memberikan motivasi semangat untuk lebih giat dalam belajar.<sup>72</sup>

Paparan wawancara diatas begitu jelas dalam proses pelaksanaan pembelajaran kitab fathul *qorib* ustad Agus Supriyanto menekankan siswa untuk aktif bertanya dan mengajak diskusi siswa agar pembelajaran menjadi aktif sehingga siswa bisa mudah menyerap materi yang sedang dijelaskan, selain itu siswa juga disuruh merangkum materi yang telah dipelajari pada hari itu untuk melihat sejauh mana siswa memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karenanya sudah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membuat suatu pembelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasanya sebelum akhir pelajaran di tutup ustad Agus selalu memberikan motivasi agar siswa terus giat belajar terutama dalam mengikuti program ini agar siswa menjadi tau serta paham mengenai kitab fathul qorib.

Lebih lanjut lagi peneliti ingin tau mengenai faktor penghambat dalam melaksanakan program kajian kitab fathul qorib ini. Ustad Agus Supriyanto menyampaikan bahwa

---

<sup>72</sup> Agus Supriyanto, Wawancara. 1 Februari 2025

“Yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran yakni jumlah siswa yang terlalu banyak, karena kegiatan ini diikuti oleh satu Angkatan kelas X di jam ke 3 dan satu Angkatan kelas XI di jam ke 5 yang di tempatkan di Aula, dengan jumlah siswa yang banyak tersebut memungkinkan siswa untuk ramai dan bercanda, apalagi latar belakang keagamaan mereka yang berbeda beda karena ini sekolah formal, hal itu memang menjadi tantangan bagi saya, namun untuk menyiasati hal tersebut memang tergantung kreativitas pendidik dalam mengajar, saya selalu menciptakan interaksi dengan siswa berupa tanya jawab dan terkadang juga candaan, ibarat mubaligh yang sedang ceramah yang mengajak interaksi dengan jamaahnya maka jamaah tersebut akan tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan agar dapat memahami hal yang telah disampaikan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *fathul qorib* di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember adalah jumlah siswa yang terlalu banyak karena satu Angkatan dijadikan satu, dan juga background keagamaan setiap siswa yang tentunya berbeda beda, solusi dari hal tersebut yaitu kreatifitas guru dalam menyampaikan materi, ustad Agus Supriyanto menggunakan metode pembelajaran seperti mubaligh ketika ceramah, jadi memungkinkan siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan.

Peneliti juga mewawancarai siswa terkait faktor penghambat dari pelaksanaan kajian kitab *fathul qorib*, Yunita Dwi Aprilia siswa kelas XI AKL 1 mengatakan:

“Faktor penghambat yang saya rasakan itu terkadang dipertengahan pembelajaran anak anak ada yang ramai sendiri hal itu membuat saya tidak fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi hal itu sekarang sudah jarang terjadi

---

<sup>73</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

karena setiap kegiatan berlangsung ada guru atau waka kesiswaan yang memantau dari belakang.”<sup>74</sup>

Ulya Anggraini siswa kelas X AKL 2 juga mengatakan

“Sebenarnya kalau dari segi pembelajarannya itu sudah mudah dipahami karena menggunakan kitab yang sudah ada terjemahan dan penjelasannya, tetapi pada saat pembelajaran berlangsung biasanya ada beberapa siswa yang ramai dan itu menjadi faktor penghambat bagi siswa lainnya juga untuk tetap biasa fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustad agus, tetapi hal itu jarang terjadi ketika ada guru atau waka kesiswaan yang mengawasi di belakang, sebab jika ketahuan ramai maka akan ditegur oleh guru atau waka kesiswaan yang sedang menjaga selama kegiatan berlangsung.”<sup>75</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa faktor penghambat dari kegiatan ini yaitu jumlah siswa yang banyak dan dijadikan satu per Angkatan dapat menyebabkan siswa untuk berbuat ramai, namun ustad Agus Supriyanto dalam menerangkan materi menggunakan metode seperti mubaligh yang sedang ceramah kepada jamaahnya, tentunya juga dibantu guru atau waka kesiswaan untuk mengawasi siswa agar tidak ramai dan bisa fokus dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.

**c. Evaluasi pembelajaran kitab fathul qorib pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

<sup>74</sup> Yunita Dwi Aprilia, *Wawancara*. 3 Februari 2025

<sup>75</sup> Ulya Anggraini, *Wawancara*. 3 Februari 2025

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan dilakukan, tahap berikutnya yaitu evaluasi. Evaluasi yang dimaksud yaitu untuk mengetahui sejauh mana kajian kitab *fathul qorib* ini dapat memenuhi target yang diharapkan dan juga sejauh mana kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dan tentunya untuk guru agama di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini. Sesuai dengan target yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu siswa dapat membaca serta faham akan isi dari kitab *fathul qorib* tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh ustad Agus Supriyanto yaitu berupa rangkuman materi yang dilakukan setiap pertemuan, dan praktek setelah hatam satu bab.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Agus Supriyanto sebagai guru mata pelajaran kitab *fathul qorib* terkait evaluasi. Beliau menjelaskan:

“untuk evaluasi biasanya saya lakukan setiap pertemuan, anak-anak biasanya saya suruh untuk merangkum materi yang sudah saya je;askan didepan dan saya juga tanya mengenai materi-materi yang sudah lalu atau ada di bagian depan. Karena akan susah bila pelajaran kitab tidak di evaluasi setiap harinya karena tujuannya dari belajar kitab ini yakni bisa membaca dan faham akan materi fiqihya, dan untuk uji praktek saya lakukan setiap hatam satu bab, misal pada bab sholat anak anak saya suruh praktik Gerakan sholat dan menghafal bacaan sholat secara berkelompok”.<sup>76</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Nur Wahid selaku kepala sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan menyampaikan bahwa:

---

<sup>76</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

“Selain evaluasi yang dilakukan oleh ustad Agus, saya berencana untuk menampilkan beberapa siswa yang dianggap kompeten dalam pembelajaran kitab fathul qorib di acara perpisahan kelas XII di tahun ini, hal tersebut juga dapat menjadi tolak ukur kemampuan siswa setelah mempelajari kitab fathul qorib ini.”<sup>77</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya evaluasi yang digunakan ustad Agus Supriyanto untuk mengukur kemampuan siswa yakni dengan cara setiap peretemuan siswa merangkum materi yang dijelaskan pada hari itu, dan juga tanya jawab di setiap pertemuan, untuk ujian praktek dilaksanakan setiap hatam satu bab, dan prakteknya tergantung bab apa yang telah dihatamkan. Hasil dari pembelajaran kitab fathul qorib ini akan ditampilkan ketika acara perpisahan kelas XII, bebrapa siswa yang dirasa kompeten akan ditunjuk untuk menampilkan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan kajian kitab fathul qorib tersebut.

Peneliti melakukan wawancara tentang dampak positif dari kegiatan kajian kitab fathul qorib ini dengan Ustadz Agus Supriyanto sebagai guru mata pelajaran kitab *fathul qorib*. beliau berkata:

“Kalau dilihat dari segi pengetahuan pastinya meningkat karena materi yang diajarkan disini belum tentu ada dikelas, karena buku ajar yang digunakan siswa itu buku PAI yang aspeknya dijadikan satu buku, sedangkan didalam program kajian kitab fathul qorib ini hanya berfokus pada aspek fikihnya saja, contoh di kelas X pelajaran PAI aspek fikihnya membahas bab zakat, sedangkan dalam kitab fathul qorib ini siswa diajarkan dari awal lagi mulai bab tharah, solat yang pelajaran tersebut sudah diajarkan dijenjang sebelumnya, dari situlah

---

<sup>77</sup> Nur Wahid, *Wawancara*. 3 Februari 2025

siswa diberikan penguatan dan pemahaman PAI khususnya aspek fikih agar ketika lulus siswa tersebut menjadi lulusan SMK yang mengetahui dan faham tentang ibadah.”<sup>78</sup>

Wawancara diatas terlihat jelas bahwa kegiatan kajian kitab fathul qorib ini mempunyai dampak positif yang dapat meingkatkan pengetahuan siswa, peneliti juga mewawancarai bu Faiqoh Qurota'ayun selaku guru PAI kelas X Beliau juga mengatakan:

“Memang kalau dari segi pengetahuan siswa itu meningkat, ketika pembelajaran PAI di kelas biasanya saya bertanya kepada siswa tentang materi apa yang telah di ajarkan oleh ustad Agus, dan benar saja meskipun materi yang di ajarkan ustad agus tidak ada didalam buku ajar PAI, siswa dapat menjawab serta menjelaskan materi yang didapat dalam pembelajaran kitab fathul qorib.”<sup>79</sup>

Selaras dengan pak Fahrur Rozi selaku guru PAI kelas XI, beliau mengatakan:

“Selain dampak yang saya rasakan ketika mengajar di kelas, yaitu dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi PAI khususnya aspek fikih, dalam kegiatan sholat duha yang rutin diadakan di pagi hari adanya peningkatan siswa dalam berwudhu, siswa lebih berhati hati dalam Gerakan wudhu yang dilakukan.”<sup>80</sup>

Terkait dampak yang dirasakan dengan adanya kajian kitab fathul qorib ini Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI AKL 1, Yunita Dwi Aprilia mengatakan:

---

<sup>78</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

<sup>79</sup> Faiqoh Qurota'ayun, *Wawancara*. 3 Februari 2025

<sup>80</sup> Fahrur Rozi, *Wawancara*. 3 Februari 2025

“Saya senang dengan adanya kegiatan ini, karena membantu saya untuk mengingat lagi materi fikih yang diajarkan di jenjang sebelumnya, seperti pada bab thaharah dan bab sholat yang diajarkan di jenjang SD dan SMP, kajian kitab *fathul qorib* ini memperkuat ingatan saya tentang materi fikih yang sudah tidak dibahas dibuku ajar dijenjang sekarang.”<sup>81</sup>

Ulya Anggraini kelas X AKL 2 juga mengungkapkan dampak yang dirasakan dari kegiatan kajian kitab *fathul qorib* ini, Ulya mengatakan bahwa:

“Kegiatan ini mempunyai dampak yang positif bagi saya, karena selain bertambahnya pengetahuan, saya juga jadi lebih tahu dan faham tentang bagaimana cara mensucikan masing masing jenis najis yang benar, lalu Gerakan wudhu yang tepat itu bagaimana dan juga Gerakan sholat, jadi setelah sata mengetahui saya lebih berhati hati dalam melaksanakan ibadah.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan kajian kitab *fathul qorib* ini mempunyai dampak yang positif bukan hanya pada siswa yang mengikuti saja tetapi guru PAI pun juga merasakan dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dengan adanya pembelajaran kitab *fathul qorib* bisa membuat siswa menjadi lebih paham dan lebih mengerti tentang materi fikih itu sendiri.

---

<sup>81</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

<sup>82</sup> Ulya Anggraini, *Wawancara*. 3 Februari 2025

**2. Bagaimana proses kajian kitab *Aqidatul Awwam* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember ?**

Program pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini sudah terlaksana selama kurang lebih 2 tahun. Dengan adanya program pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* yang sesuai dengan visi misi sekolah yaitu menciptakan lulusan yang berkualitas dengan membudayakan perilaku positif yang mencerminkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dengan diadakannya pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ini akan memberikan pengetahuan mengenai ketauhidan, keimanan serta akhlak baik yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ini akan membantu peserta didik dalam memahami tentang agama dari yang paling dasar.

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nur Wahid selaku kepala Sekolah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan bahwa:

“Merujuk pada ajaran tauhid yang merupakan hal pokok maka penting mempelajari tentang akidah, Karena ia menyangkut hal yang paling fundamental dalam Islam, yakni iman. Ilmu ini juga bisa disebut dengan ilmu akidah mbak. Jika fiqh mempelajari tentang hukum perbuatan lahiriah seorang mukallaf, sedangkan tasawuf membahas aktivitas batin, maka akidah membahas dengan keyakinan. Ketiga unsur tersebut pernah di sabdakan Nabi Muhammad Saw dalam hadistnya yang masyhur mengenai iman, Islam, dan Ihsan. Ketiganya itu menjadi ilmu tauhid, ilmu fiqh dan ilmu tasawuf. Ringkasnya begini mbak, bagaimana ibadah kita ingin diterima di sisi Allah Swt sedangkan keyakinan kepada-Nya kita masih salah, atau bahkan kita tidak meyakini bahwa Allah ini merupakan Tuhan yang menciptakan dirinya. Untuk itu

mempelajari ilmu tauhid itu Fardhu 'Ain, wajib bagi setiap mukallaf untuk mengetahui akidah yang benar. SMK 01 Diponegoro Wuluhan memilih adanya pembelajaran kitab ini dengan tujuan agar siswa mengetahui dasar akidah melalui pemahaman isi dari kitab *Aqidatul Awwam*, siswa dapat membaca kitab *Aqidatul Awwam*, dapat menjelaskan isi dari kitab *Aqidatul Awwam*, dapat menghindari diri dari aliran yang tidak sesuai dengan ajaran islam, dan memiliki sikap toleransi terhadap penganut lain.”<sup>83</sup>

Sampai sini kita sadar bahwa pentingnya untuk mempelajari kitab *Aqidatul Awwam* selain untuk mengetahui juga bisa untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt. Dengan demikian pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ini dapat disalurkan pada ilmu pengetahuan tentang ketauhidan yang membentuk keimanan seseorang berupa akhlak maupun pribadi yang baik.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ustadz Agus Supriyanto selaku guru kitab *Aqidatul Awwam* kelas X dan XI beliau mengatakan:

“Kitab *Aqidatul Awwam* mengenalkan kita pada ajaran agama islam paling dasar dari kitab-kitab yang lain, selain itu kitab ini juga memberi tahu kita tentang sifat-sifat Allah, Rasul, dan Malaikat serta kehidupan di masa Rasulullah Saw. Pembelajaran kitab ini para guru berharap siswa siswi yang masih belajar dalam sekolah maupun sudah lulus bisa menerapkan isi dari kitab ini lebih terjaga keimanan dan lebih kuat imannya tanpa tergoda dengan aliran yang lain. karena itu kenapa kita memilih kitab ini karena dengan mempelajari kitab ini kita bisa menguatkan iman kita ketauhidan kita dan menjaga akhlak kita untuk orang lain maupun dengan agama lain.”<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Nur Wahid, *Wawancara*. 3 Februari 2025

<sup>84</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

Wawancara diatas dapat kita ketahui tentang urgensi mempelajari kitab aqidatul awam, dengan adanya kegiatan kajian kitab ini selain siswa mengetahui juga agar terjaga keimanannya dan terhindar dari aliran aliran yang menyesatkan. Terkait proses penguatan pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentunya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

**a. Perencanaan pembelajaran kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

Perencanaan pembelajaran dilakukan agar bisa mencapai target yang diharapkan atau tercapainya tujuan pembelajaran. Terkait perencanaan peneliti mewawancarai ustad Agus Supriyanto selaku guru kitab Aqidatul Awwam, beliau menyampaikan

“Sama halnya dengan perencanaan pembelajaran kitab fathul qorib, saya tidak menggunakan RPP atau modul ajar, meski begitu saya juga tidak sembarangan dalam mengajar kitab ini karena menyangkut aqidah untuk pemahaman siswa, meski tidak tertulis, sebelum mengajar saya sudah memikirkan materi apa yang akan disampaikan, metode yang digunakan, dan buku atau kitab yang di pakai pedoman dalam kegiatan kajian ini, kitab yang saya gunakan yaitu kitab aqidatul awam terjemah karya Syekh Sayid Ahmad Marzuqi, saya memilih yang terjemah tentunya untuk memudahkan siswa memahami isi dari kitab tersebut, mengingat latar belakang keagamaan siswa yang berbeda beda.”<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

Peneliti juga mewawancarai kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait perencanaan dari kegiatan kajian kitab aqidatul awam ini, beliau mengatakan

“Karena ini kegiatan kokurikuler jadi tidak menggunakan RPP atau modul ajar, yang terpenting target dan tujuan pembelajarannya tercapai, target kita disini dengan diadakannya kajian kitab ini adalah agar siswa tau isi dari kitab Aqidatul Awam beserta nadhomannya dan diharapkan bisa menghafal dan memahami Aqid yang dijelaskan didalam kitab tersebut, karena ini SMK sekolah formal biasa bukan pesantren, mak kitab yang digunakan itu aqidatul awam yang terjemahan dan ada penjelasan didalamnya agar memudahkan siswa memahami isi kitab tersebut.”<sup>86</sup>

Wawancara diatas dapat di simpulkan Perencanaan dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awam ini tidak tertulis dalam RPP atau modul ajar karena kegiatan kajian kitab Aqidatul Awam merupakan kokurikuler, yang terpenting target dari program ini tercapai.

**b. Pelaksanaan pembelajaran kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

Pada penelitian yang sudah dilakukan baik dengan observasi maupun wawancara, telah didapatkan hasil data yang terkumpul yang sudah dilakukan sesuai prosedur penelitian baik secara lisan maupun tulisan. Pada hari pertama, peneliti melakukan observasi

---

<sup>86</sup> Nur Wahid, *Wawancara*. 3 Februari 2025

deskriptif dimana pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dengan mendeskripsikan apa yang dilihat, didegar, maupun dirasakan.

Peneliti dapat mengamati kegiatan yang berlangsung di aula SMK 01 Diponegoro Wuluhan, Ternyata memang kegiatan awal yang dilakukan oleh siswa yaitu membaca nadhomannya dan siswa terlihat sangat semangat dalam membacanya karena menggunakan syair, ustad Agus Supriyanto selaku guru kitab Aqidatul awam Menyampaikan:

“Setelah pembelajaran kitab fathul qorib selesai saya lanjut dengan pembelajaran kitab Aqidatul Awam kegiatan awal saya suruh semua siswa membaca nadhoman secara Bersama sama, setelah itu saya tanyai dulu terkait bab sebelumnya ada yang belum dipahami atau tidak, jika ada maka saya akan menjawab dan sedikit mengulas kembali, jika sudah saya lanjut dengan menyampaikan materi terkait nadhoman yang sudah dibaca tadi dan saya suruh mereka untuk mencatat hal hal yang di anggap penting terutama terkait aqid 50, biasanya saya tampilkan ke proyektor agar anak anak mudah dalam mencatatnya. anak anak sangat senang ketika pembelajaran kitab ini dimulai terlihat ketika membaca nadhomannya mereka sangat semangat dalam membaca nadhoman menggunakan syair, tentunya hal tersebut memudahkanya untuk menyampaikan materi terkait hal yang sedang dipelajari.”<sup>87</sup>

Peneliti juga mewawancari siswa yang bernama ulya Angraini kelas X AXL 2 mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab aqidatul awam yang diikuti, ia mengatakan

“Seperti biasa ustad Agus menyuruh kita membacakan nadhoman secara Bersama sama, setelah itu ustad agus

---

<sup>87</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

memberi penjelasan terkait nadhoman yang telah dibaca tadi, lalu kita disuruh mencatat hal hal yang penting misal sifat wajib Allah, karena biasanya ustad Agus akan menunjuk siswa untuk membacakan 20 sifat wajib Allah dan membacanya menggunakan syair jadi itu membuat saya dan teman teman lainnya tidak bosan dan mudah di ingat.”<sup>88</sup>

Selaras dengan Yunita Dwi Aprilia siswa kelas XI AKL 1 mengatakan:

“Ketika pembelajaran kitab Aqidatul Awam saya sangat senang dan menurut saya ini pembelajaran yang seru karena kita mengaji sambil menyanyi, bukan hanya ketika membaca nadhoman saja yang menggunakan syair tetapi pada materi sifat wajib bagi Allah dan sifat mustahi bagi Allah kita juga disuruh membaca menggunakan syair, jadi pembelajaran terasa menyenangkan, dan mudah diingat jika diulang terus menerus.”<sup>89</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran kitab Aqidatul Awam ini terlihat jelas siswa sangat antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut karena siswa dapat mengaji sambil bernyanyi dari nadhoman dan aqid yang ditentukan membacanya menggunakan syair, jika siswa merasa antusias dan semangat dalam mengikuti kajian tentunya itu memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi.

---

<sup>88</sup> Yunita Dwi Aprilia, *Wawancara*. 3 Februari 2025

<sup>89</sup> Ulya Anggraini, *Wawancara*. 3 Februari

**c. Evaluasi pembelajaran kitab aqidatul awam padapembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember**

SMK 01 Diponegoro Wuluhan memberikan kegiatan tambahan berupa kajian kitab Aqidatul Awam yang menambah wawasan tentang ilmu agama terkhusus aspek akidah yang mempelajari tentang keimanan, target dari kegiatan ini yaitu agar siswa mengetahui dan faham isi kitab Aqidatul Awam dan menghafal Aqid 50 yang wajib di ketahui oleh umat muslim, maka sebab itu diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Peneliti mewawancarai ustad Agus Supriyanto selaku guru pembelajaran kitab Aqidatul Awam terkait evaluasai yang dilakukan beliau mengatakan

“Karena target dari kegiatan ini yaitu siswa mengetahui dan memahami kitab Aqidatul Awam serta mampu menghafal Aqid 50, jadi yang saya tekankan kepada siswa yaitu untuk menghafal Aqid 50 yang ada pada kitab Aqidatul Awam, untuk nadhomannya tidak saya haruskan untuk menghafal karena melihat latar belakang keagamaan siswa yang berbeda beda jadi hanya aqidnya saja yang tentunya mudah untuk dihafal. Hafalannya dilakukan ketika hatam satu bab, misal hatam pada bab mengetahui sifat wajib bagi Allah ya saya suruh menghafal, karena jumlah siswa yang banyak maka saya buat perkelompok isi 2 orang untuk menyimak satu sama lain dan tentunya diawasi oleh guru atau waka kesiswaan yang bertugas mengawasi kegiatan kajian kitab, jika sudah selesai hafalan saya suruh untuk melapor ke saya untuk saya centang Namanya dalam absen, dengan begitu

saya dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang mampu menghafal aqid yang telah ditentukan.”<sup>90</sup>

Hasil wawancara diatas ustad Agus Supriyanto mengevaluasi hasil belajar siswa dengan cara setoran hafalan terkait aqid 50 sesuai bab yang hatam. Faktor penghambat dari kegiatan ini jumlah siswa yang terlalu banyak dan latar belakang keagamaan siswa yang berbeda beda, solusi yang di berikan ustad Agus yaitu ketika hafalan siswa di bagi berkelompok berisi 2 orang dan hanya menghafal Aqid nya saja tanpa nadhomannya.

Lebih lanjut lagi peneliti ingin tahu dampak positif dari siswa yang dihasilkan setelah mengikuti kajian kitab Aqidatul Awam ini kepada guru PAI kelas X, bu Faiqoh Qurota’ayun mengatakan

“Dengan adanya program kajian kitab Aqidatul Awam ini membantu saya dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada aspek aqidah siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi terutama tentang hal yang berkaitan dengan keimanan dan ketuhanan, kadang saya juga mengajak siswa untuk melatunkan aqid yang telah diajarkan yaitu sifat wajib bagi Allah dan sifat muhal bagi Allah dengan menggunakan syair atau irama, dengan begitu kelas terasa lebih aktif dan terasa lebih menyenangkan.”<sup>91</sup>

Selaras dengan dampak positif yang dirasakan oleh pak Fahrur Rozi selaku guru PAI kelas XI mengatakan

“Terkadang jika kelas terasa membosankan dan siswa merasa ngantuk saya mengejak mereka untuk melantunkan sifat wajib dan muhal bagi Allah tentunya hal tersebut didapat melalui program kajian kitab aqidatul awam karena pada kelas XI sudah tidak diajarkan lagi mengenai sifat wajib dan

---

<sup>90</sup> Agus Supriyanto, *Wawancara*. 1 Februari 2025

<sup>91</sup> Faiqoh Qurota’ayun, *Wawancara*. 3 Februari 2025

muhal bagi Allah, karena disini SMK yang latar belakang keagamaannya beragam dengan adanya program ini siswa dapat mengetahui tentang Aqidah 50 yang wajib diketahui setiap muslim, karena tidak semua siswa disini pernah mengaji TPQ maupun dinniyah.”<sup>92</sup>

Dampak positif yang dirasakan guru PAI kelas X dan XI dalam pembelajaran terutama pada aspek akidah siswa lebih aktif bertanya terkait dengan keimanan dan juga guru dapat menggunakan syair yang telah diajarkan melalui program kajian kitab Aqidatul Awam untuk mengaktifkan suasana kelas.

Wawancara juga dilakukan kepada siswa terkait dampak positif yang dirasakan dari program kajian kitab Aqidatul Awam ini, Ulya Anggraini siswa kelas X AKL 2 menyampaikan

“Program kajian kitab Aqidatul Awam ini membantu saya mengingat tentang aqidah 50 yang dulu pernah saya pelajari di TPQ kalau nggak salah ketika saya masih SD, jadi dengan adanya program ini saya bisa mengingat kembali dasar akidah yang diajarkan seperti mengetahui makna sifat wajib bagi Allah dan Rosul juga sifat mustahil dan juga sifat jaiz, dan mengetahui kenapa hal itu penting bagi umat Islam.”<sup>93</sup>

Yunita Dwi Aprilia siswa kelas XI AKL 1 juga merasakan dampak Positif dari program ini, ia mengatakan

“Dampak yang saya rasakan saya tidak hanya mengetahui tentang isi dari kitab Aqidatul Awam, tetapi saya juga mampu menghafal Aqidah 50 yaitu 20 sifat wajib bagi Allah, 20 sifat mustahil Allah, 1 sifat jaiz Allah, 4 sifat wajib Rosul, 4 sifat mustahil Rosul, dan 1 sifat jaiz Rosul. Saya juga bisa hafal beberapa nadhom yang telah diajarkan karena dalam

<sup>92</sup> Fahrur Rozi, *Wawancara*. 3 Februari 2025

<sup>93</sup> Ulya Anggraini, *Wawancara*. 3 Februari 2025

pembelajaran kitab ini menggunakan syair jadi mudah untuk dihafal.”<sup>94</sup>

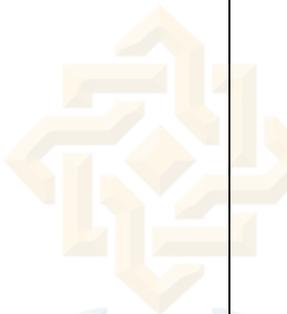
Berdasarkan hasil wawancara diatas dampak positif yang diperoleh siswa setelah mengikuti program kajian kitab aqidatul awam yaitu siswa tidak hanya mengetahui dasar aqidah yang diajarkan tapi siswa juga bisa menghafal Aqid 50 yang hukumnya wajib diketahu bagi setiap muslim.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1.	Bagaimana proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fikih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wulahan Jember?	<p>a. Kajian kitab fathul qorib adalah kegiatan positif yang membantu siswa pada mata pelajaran PAI &amp; BP aspek fikih karena membahas yang berkaitan tentang ibadah. Program ini termasuk kokurikuler yang sudah berjalan kurang lebih dua tahun dan di laksanakan seminggu sekali di hari sabtu.</p> <p>b. Proses dari program kajian kitab fathul qorib tentunya meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pasti sangat diperlukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran karena perencanaan yang baik membantu kegiatan</p>

<sup>94</sup> Yunita Dwi Aprilia, *Wawancara*. 3 Februari 2025

		<p>pembelajaran lebih terstruktur dan memungkinkan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Kegiatan kajian kitab <i>fathul qorib</i> ini mempunyai dampak yang positif bukan hanya pada siswa yang mengikuti saja tetapi guru PAI pun juga merasakan dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Dengan adanya pembelajaran kitab <i>fathul qorib</i> bisa membuat siswa menjadi lebih paham dan lebih mengerti tentang materi fikih itu sendiri.</p>
2.	<p>Bagaimana proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember?</p>	<p>a. Urgensi mempelajari kitab aqidatul awam, dengan adanya kegiatan kajian kitab ini selain siswa mengetahui juga agar terjaga keimanannya dan terhindar dari aliran aliran yang menyesatkan. Terkait proses penguatan pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentunya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p> <p>b. Perencanaan dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awam ini tidak tertulis dalam RPP atau modul ajar karena kegiatan kajian kitab Aqidatul Awam merupakan kokurikuler, yang terpenting target dari program ini tercapai.</p> <p>c. dampak positif yang diperoleh siswa setelah mengikuti</p>

		<p>program kajian kitab aqidatul awam yaitu siswa tidak hanya mengetahui dasar aqidah yang diajarkan tapi siswa juga bisa menghafal Aqid 50 yang hukumnya fardhu ain bagi setiap muslim.</p>
--	---	--

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang ada diantaranya:

#### 1. Bagaimana proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fikih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember?

Pemberian pelajaran tambahan diluar pelajaran PAI atau agama yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan, yaitu pada aspek ilmu dengan menggunakan kitab kuning *Fathul Qorib* berjalan dengan lancar dan maksimal. Dimana para siswa sangat antusias dalam menerima pembelajaran dengan dibuktikan siswa mendengarkan dengan seksama dan terkadang juga berdiskusi melalui Tanya jawab yang dilontarkan. Para siswa juga merasa lebih bersemangat karena mendapatkan tambahan ilmu yang bersanat langsung kepada para ulama yang pada puncaknya sampai kepada rasulullah.

Program kajian kitab *Fathul Qorib* memeberikan rujukan baru kepada siswa mengenai kajian fiqih, dari aspek hablum minallah (hubungan dengan Allah/ibadah).

Materi yang diberikan oleh guru mendapatkan respon baik oleh siswa, serta praktek langsung dari materi yang dipelajari menjadikan siswa manjadi lebih paham tentang apa yang mereka pelajari. Materi yang diterima siswa dipraktekan langsung baik ketika praktek dikelas mapun dalam kehidupan nyata sehingga menjadikan siswa menjadi lebih baik dengan wawasan baru yang mereka dapatkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang kemukakan oleh Udin S. Winata putra mengenai pengertian penguatan, dimana penguatan adalah menjadi suatu respon yang diberikan kepada siswa terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perbuatan atau perilaku yang dianggap baik tersebut.<sup>95</sup>

Proses penguatan pemahaman pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fiqih melalui program kajian kitab *Fathul Qorib* di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dapat dipahami melalui konsep konstruktivisme dalam pembelajaran, di mana penguatan pemahaman tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi membangun makna melalui pengalaman belajar yang bermakna. Menurut teori pemahaman Bloom yang telah direvisi, pemahaman (*understanding*) merupakan tingkatan kedua dalam proses kognitif yang melibatkan kemampuan menginterpretasi,

---

<sup>95</sup> Udin S Winata Putra, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), 18

mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan materi yang dipelajari, sehingga kajian kitab Fathul Qorib yang menekankan pada aspek fiqih memungkinkan siswa untuk mengonstruksi pemahaman mereka melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung yang mendorong siswa mengaitkan pengetahuan teoretis dengan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks ibadah (*hablum minallah*) yang menjadi fokus dalam kitab tersebut.<sup>96</sup>

Dalam hal ini juga sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh Zamakhsyari Dhofier dan Nurelolith Madjid dimana penggunaan kitab kuning sebagai sumber belajar autentik menciptakan transmisi keilmuan yang bersanad langsung kepada ulama. Metode pembelajaran yang diterapkan melalui talaqqi, pembacaan makna, dan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fiqih ibadah, khususnya dalam konteks *hablum minallah*. Kajian kitab kuning memiliki peran strategis dalam penguatan pemahaman materi keagamaan karena mengandung konstruksi pengetahuan yang sistematis dan komprehensif dengan pendekatan tradisional yang menekankan aspek pemahaman mendalam, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk pemahaman yang utuh tidak hanya pada

---

<sup>96</sup> Rohman, F, "Pembelajaran Fiqih Bebas Kitab Kuning: Model Penguatan Hukum Islam di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), (2021) 145-163.

tataran kognitif tetapi juga pada pengimplementasian nilai-nilai keislaman dalam kehidupan praktis.<sup>97</sup>

**2. Bagaimana proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember?**

Kajian kitab *Aqidatul Awam* di SMK Negeri 01 Diponegoro Wuluhan merupakan upaya strategis dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap aspek akidah dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang sistematis dan mencakup berbagai aspek pembelajaran keagamaan yang berkelanjutan. Program ini sebagai bagian dari kegiatan keagamaan yang memperkaya kurikulum PAI. Pemilihan kitab *Aqidatul Awam* dinilai tepat karena berisi materi dasar akidah dalam bentuk nadhom (syair) yang mudah dihafal dan dipahami, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik siswa SMK.

Program kajian kitab *Aqidatul Awam* merupakan salah satu inovasi pendidikan yang diinisiasi oleh Sekolah kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap aspek akidah dalam Pendidikan Agama Islam. Pemilihan kitab ini dinilai tepat karena materi yang terkandung di dalamnya mencakup dasar-dasar akidah Ahlussunnah wal Jamaah dengan pendekatan syair yang mudah dihafal dan menyentuh dimensi spiritual siswa.

---

<sup>97</sup> Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Bandung:Trigenda Karya, 2019), 305.

Kajian dilakukan dengan pendekatan talaqqi, penjelasan makna setiap bait syair, serta pengaitan isi kajian dengan realitas kehidupan siswa sehari-hari. memahami secara teoretis, tetapi juga diajak berdiskusi, bertanya, dan mengaitkan nilai-nilai akidah dengan perilaku dan sikap dalam kehidupan nyata. Metode ini membentuk pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Sehingga siswa semakin bertambah wawasan serta memeberikan referensi baru mengenai ketauhidan.

Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai tauhid pada siswa di Sekolah kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan, keimanan kepada Allah, serta pemahaman tentang sifat-sifat Allah dan rukun iman secara mendalam. Nilai-nilai tersebut secara bertahap membentuk kesadaran spiritual siswa serta mendorong munculnya perubahan sikap yang positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, sopan santun, serta semangat dalam menjalankan ibadah dan menjaga akhlak. siswa menjadi lebih mantap dalam keyakinan dan lebih baik dalam penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, program ini juga memotivasi beberapa siswa untuk aktif dalam kegiatan dakwah remaja dan organisasi keagamaan.

Kajian kitab *Aqidatul Awam* terbukti menjadi metode yang efektif dan relevan dalam penguatan pemahaman akidah di lingkungan di Sekolah kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan. Dengan pendekatan yang menyentuh aspek intelektual dan spiritual, program ini memberikan kontribusi besar

dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam keimanan, berakhlak mulia, dan siap menjadi insan yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan agama.

Dalam hal ini sesuai dengan teori penguatan, yang mana menurut Fatmawati tentang teori penguatan, perilaku yang mendapat respons positif cenderung diulang dan diperkuat, sementara perilaku tanpa penguatan akan melemah. Program kajian kitab Aqidatul Awam menerapkan prinsip ini dengan menyajikan materi akidah dalam bentuk nadhom (syair) yang mudah dihafal, disertai Metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif ini memungkinkan terjadinya penguatan kognitif di mana siswa tidak hanya menghafal konsep akidah tetapi juga memahami makna mendalam di baliknya, penguatan afektif berupa internalisasi nilai-nilai tauhid yang membentuk kesadaran spiritual, serta penguatan psikomotor yang termanifestasi dalam perubahan perilaku seperti meningkatkan kedisiplinan dan semangat beribadah.<sup>98</sup>

Hal ini juga sesuai teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mujiono mengenai teori Pembelajaran, dimana pembelajaran adalah sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan (pemahaman) siswa dalam mencapai

---

<sup>98</sup> Fatmawati, "Penggunaan kitab klasik dalam pembelajaran akidah untuk penguatan karakter religius siswa: Studi kasus di Madrasah Aliyah". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1),(2020) 1-15.2.

tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran. Penilaian pada proses menjadi hal yang seharusnya diprioritaskan oleh seorang guru. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif)
- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif),
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor).<sup>99</sup>

Dalam hal ini proses penguatan pemahaman pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah melalui program kajian kitab Aqidatul Awam di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dapat dipahami melalui pendekatan pembelajaran tradisional pesantren yang ditransformasikan ke dalam konteks pendidikan formal. Menurut teori kajian kitab kuning, proses pembelajaran yang menerapkan metode talaqqi, bandongan, dan diskusi interaktif mampu mentransmisikan nilai-nilai akidah secara efektif karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara simultan. Sebagaimana diungkapkan oleh Musrifah, kajian kitab kuning dengan metode tradisional yang dimodifikasi dapat menjadi alternatif dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa di sekolah formal, di mana pembelajaran tersebut tidak hanya mengajarkan konten tetapi juga

---

<sup>99</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), 201-202

menumbuhkan kesadaran spiritual dan membentuk karakter melalui internalisasi nilai-nilai keislaman.<sup>100</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>100</sup> Musrifah, M, "Kajian Kitab Kuning Sebagai Basis Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah." *Thya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 23(1), (2022) 83-100.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun dari analisis serta hasil yang telah dikumpulkan pada saat proses penelitian. Bagian ini bertujuan untuk merangkum secara singkat inti dari proses kajian kitab kuning dalam menunjang pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember. Berikut adalah gambaran umumnya:

1. Proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pada aspek fiqih dilaksanakan dengan melalui tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan pemilihan metode, materi, dan media pengajaran yang tepat, serta memastikan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, buku yang digunakan yaitu kitab fathul qorib terjemah fiqh idola agar memudahkan siswa memahami isi kitab fathul qorib. Proses implementasi (pelaksanaan) pendidik terlebih dahulu menjelaskan materi yang akan dibahas dan menekankan siswa untuk aktif bertanya agar pembelajaran menjadi efektif dan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Proses evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana siswa siswa memperhatikan dan memahami materi yang diajarkan dengan cara

setiap pertemuan di beri tugas untuk merangkum materi yang telah diajarkan.

2. Proses kajian kitab aqidatul awam pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pada aspek Akidah dilaksanakan dengan melalui tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi pemilihan metode, materi, dan media pengajaran yang tepat, serta memastikan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses implementasi (pelaksanaan) pendidik menyuruh siswa untuk membacakan nadhoman yang akan dibahas lalu pendidik mengartikan dan menjelaskan materii yang akan disampaikan. Proses evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana siswa siswi memahami materi yang diajarkan dengan cara menghafalkan aqid 50 sesuai bab masing masing.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah tetap selalu mendukung program kajian kitab kuning kepada siswa, karena peran kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan setiap kegiatan atau program di sekolah. Selain itu, penting untuk secara rutin mengawasi proses pembelajaran guna mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

## 2. Bagi Guru Kitab Kuning

Sebagai penentu keaktifan belajar peserta didik, guru harus mampu menjadi penggerak dan mempunyai metode yang variasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Dalam upaya membangun keaktifan belajar peserta didik.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan judul serupa dapat dilakukan di lokasi dan waktu yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memberikan bahan perbandingan yang dapat memperkuat teori terkait proses implementasi program kajian kitab kuning pada pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan kitab fathul qorib pada aspek fiqih dan kitab aqidatul awam pada aspek aqidah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Makruh, Nurul Ilmiyah, *Penerapan Kajian Kitab Fathul Qorib Dalam Penguatan Pemahaman Fiqih Di MTSS Roudlotul Muslimin Nganjuk*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023
- Ambar, Muhadjir, *Terjemah Fathul Qorib*. Jakarta: Pustaka Al-'Alawiyah, 2008.
- Arifin, Barnawi, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Azyumardi Azra. "Pengantar," dalam Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2018.
- Azyumardi Azra *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III* Prenada Media, 2019.
- Burhanuddin Ahmad. Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik. *Jurnal for integrative islamic studies*, 6(1) 2019 <https://doi.org/10.28918/HIKMATUNA.V5I1.1837>
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Sekolah dan Tarekat*. Bandung: Mizan, 2016.
- Creswell, John. *Research Design (Qualitative, Quantitative And Mixed Methods Approaches)* diterjemah Oleh Ahmad Fawaid .Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Faizin, K. *Integrasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2022.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Danamik Rabukit dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* ,Medan: UMSU Press, 2021
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Syaamil Quran, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi*

Penyempurnaan Tahun 2019, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 462

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Sekolah*. Jakarta: LP31S, 2019.

Dimiyati dan Mujiono, "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. 2016

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta :Bumi Aksara, 2019.

Hasibuan JJ. dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif"... *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(9), 462-469 (2024) <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>

Ilmi, Tamamul, *Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di SMK 01 Diponegoro Wuluhan Asy-Syuja'i Desa. Curamluwo Kec.Rambi Puji*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021.

Ismail Ali, *Kajian Leksikal, Sintaksis, Dan Semantik Dalam Terjemahan Kitab Aqidatul Awam Karya Syekh Ahmad Marzuki* JIP, Vol.7 No. 1, Januari 2017

Khasanah Uswatun, *Pengantar Microteaching*, Sleman: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2020

Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Lu'luul Maknunah, *Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa Di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas*, (Skripsi IAIN Purwokerto 2020)

Lukmanul Hakim, Jalaludin, Y. S., Masnun Tahir, & Abdul Fattah. Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Islahudiny Kediri Lombok Barat. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 12(1), 31–43. (2024) <https://doi.org/10.52185/kariman.v12i1.427>

Madjid, Nurcholis. *Bilik-bilik sekolah, Sebuah Potret Perjalanan* .Jakarta: Paramadina, 2019.

- Majid, Abdul dan Andayani Dian. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: *Konsep dan Implmentasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019.
- Mas'udi, Masdar F., 2017, Reaktualisasi Kitab Kuning, Jakarta, Buletin Bina Pesantren, Edisi Agustus no 65
- Maulida, I., Lestari, E. A., & Sari, C. K.. Pemahaman teori pendidikan dalam konteks pendidikan kontemporer: Sebuah kajian literatur. *Kajian Pendidikan, Seni, Budaya, Sosial Dan Lingkungan*, 1(2), 146–156. (2024) <https://doi.org/10.58881/kpsbsl.v1i2.56>
- Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 2019.
- Mujiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rinerka Cipta, 2018
- Mustofa, M. (2024). Mengembangkan Religiusitas Peserta Didik Melalui Program Kajian Kitab Kuning di MTs Syarif Hidayah Doro Kabupaten Pekalongan. Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Natsir, M.F, *Capita Selecta 1*. Jakarta: Lazis Dewan Da'wah, 2015.
- Narumi, “*Meningkatkan Pemahaman Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III*”. Darul Ghufuran Sigulung Kota Batam, Pekanbaru: UIN SUSKA, 2016.
- Neneng Juwirasari Ita, Maya, Rahendra, Priyatna, Muhammad, “Implementasi Pembelajaran,” *Jurnal: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2020): 5. <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v3i01>
- Nitami, Fadilla Febrianty, “Kedudukan Kitab Kuning dalam Pendidikan Agama Islam.” *Koleksi Museum, News / July 10, 2023*.
- Novauli, M. F. “Kompetensi Guru Dalam Rangka Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh” *E-Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ( Volume 3, No. 1, Februari 2015)*. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2183>
- Nur Fauzi ,Wachid, *Upaya ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Metode Halaqah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.*, Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2022.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosda Karya, 2017.

- Rouf, Abd. *Potret Pendidikan Agama di Sekolah Umum*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01, Mei 2016.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siregar, H. K., & Hasibuan, R. I. (2024). Pemahaman Mendalam Terhadap Teori-Teori Belajar Utama. *Scientificum Journal*, 1(3), 162–172. <https://doi.org/10.37985/sj.v1i3.16>
- Soebahar, A. H. *Transformasi paradigma pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era Society 5.0*. *Journal of Islamic Education Research*, 2021.
- Syakur Moh. dan Fadhli Roy, *Terjemah Fathul Qorib Masa kini*. Probolinggo: Darut Tauhid, 2020.
- Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016
- Subroto, Nito. *Pengembangan metode pembelajaran Kitab kuning Di SMK 01 Diponegoro Wuluhan Bustanul Faizin Blimbing Besuki Situbondo Tahun 2022*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- S Winata Putra Udin, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2019.
- Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021)
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya 2015.
- Van Bruinessen Martin, *Kitab Kuning Sekolah dan Tarekat* Bandung: Mizan, 2020.
- Winataputra Udin S, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas

Terbuka, 2019.

Yusriani, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 2022.

Zahro, Fatimatus. *Implementasi Metode Akselerasi (Percepatan) Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Menggunakan Kitab Nubadzatul Bayan Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsal Sari Jember Tahun 2022*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Jember, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 surat pernyataan keaslian tulisan



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Imro'atul Khusna

NIM : 212101010091

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 5 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



**SITI IMRO'ATUL KHUSNA**  
NIM. 212101010091

Lampiran 2 Matrik Penelitian

**Matrik Penelitian**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Program Kajian Kitab Kuning Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember	1. Implementasi program	a. Implementasi program dalam pembelajaran	1) Pengertian Implementasi program dalam pembelajaran Penguatan 2) Perencanaan pembelajaran 3) Pelaksanaan pembelajaran 4) Evaluasi pembelajaran	1. Informan a. Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan b. Ustadz Kajian Kitab Kuning c. Guru PAI Kelas X dan XI d. Siswi SMK 01 Diponegoro Wuluhan kelas X AKL 2 dan Kelas XI	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penenlitian : penelitian lapangan 3. Lokasi penelitian Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember berlokasi di Jl. Pahlawan No. 186, Purwojati, Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. 4. pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi	1. Bagaimana proses kajian kitab fathul qorib pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek fikih di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember? 2. Bagaimana proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah
	2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)	a. Aspek Fiqih b. Aspek Aqidah	1) Pengertian PAI dan BP			2. Bagaimana proses kajian kitab aqidatul awam pada pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti aspek akidah di Sekolah
	3. Kajian Kitab Kuning	a. Kitab Fathul Qorib	1) Pengertian Kitab kuning, Kitab Fathul Qorib, Kitab			

		<p>b. Kitab Aqidatul Awam</p>	<p>Aqidatul Awam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning</li> <li>3) Metode Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning</li> <li>4) Faktor Pendukung dan Penghambat</li> </ol>	<p>AKL 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Obsevasi</li> <li>3. Wawancara</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Analisis data</li> <li>6. Keabsahan data : triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori</li> </ol>	<p>Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember?</p>
--	--	-------------------------------	---	--	--	--

## Lampiran 3 surat izin penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: <a href="http://tik.uinkhas-jember.ac.id">www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id</a> Email: <a href="mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com">tarbiyah.iainjember@gmail.com</a>
<hr/>	
Nomor : B-10102/In.20/3.a/PP.010/D1/2025 Sifat : Biasa Perihal : <b>Permohonan Ijin Penelitian</b>	
Yth. Kepala SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN Jl. Pahlawan No.186, Purwojari, Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :	
NIM	: 212101010091
Nama	: SITI IMRO'ATUL KHUSNA
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penguatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam melalui Program Kajian Kitab Kuning di Sekolah menengah Kejuruan 01 Dipinegoro Wuluhan Jember" selama 7 ( tujuh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Wahid, SH.	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih,	
Jember, 10 Januari 2025 Dekan, Dekan Bidang Akademik,	
  <b>R. OTIBUL UMAM</b>	

## Lampiran 4 surat keterangan selesai penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN  
SMK 01 DIPONEGORO**

**TERAKREDITASI : A**

NSS : 344052425023 – NDS : 4305111202 NPSN : 20523831

**WULUHAN - JEMBER**

Jl. Pahlawan no. 186, Telp. 0336-622087, Fax. 0336-622087 Kode Pos 68162, e-mail : smk1diponegoro@yahoo.co.id,  
Website : <http://smk01diponegoro.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3.8.3/083/101.6.5.20523831/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**N a m a** : H. Nur Wahid, SH.  
**Jabatan** : Kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan – Jember.  
**AlamatInstansi** : Jl. Pahlawan No. 186 Wuluhan – Jember.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**Nama** : Siti Imro'atul Khusna  
**NIM** : 212101010091  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : Pendidika Agama Islam

telah melaksanakan penelitian di sekolah kami dengan Judul Penelitian "Penguatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam melalui Program Kajian Kitab Kuning di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember" sejak tanggal 01 Februari 2025 s.d 07 Februari 2025. Surat keterangan ini dibuat sebagai syarat pelaksanaan penyelesaian Tugas Akhir pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wuluhan, 07 Februari 2025

Sekolah,



H. Nur Wahid, SH.

## Lampiran 5 jurnal kegiatan penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan**

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	30 Januari 2025	Penyerahan surat penelitian kepada kepala TU SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
2.	9 November 2024	Obsevasi awal di Aula (Observasi dilakukan pada saat kajian kitab fathul qorib berlangsung yang diikuti oleh siswa kelas X)	
3.	1 Februari 2025	Mengikuti kegiatan kajian Kitab Kuning di Aula SMK 01 Diponegoro Wuluhan, untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung.	
4.	1 Februari 2025	Observasi dan Wawancara dengan Guru/ Ustad yang mengajar kitab Fathul Qorib dan Kitab Aqidatul Awam.	
5.	3 Februari 2025	Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
6.	3 Februari 2025	Wawancara ke-2 dengan Guru PAI & BP Kelas X dan Kelas XII di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
7.	3 Februari 2025	Wawancara dengan siswi Kelas X AKL 2 dan siswi kelas XI AKL 1 di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
8.	5 Februari 2025	Melengkapi data penelitian yang kurang	
9.	7 Februari 2025	Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 7 Februari 2025

Mengetahui,

Kepala  
SMK 01 Diponegoro Wuluhan

**Nur Wahid S.H.**

## Lampiran 6 Pedoman penelitian

### **Instrumen penelitian**

#### **A. Instrumen Observasi**

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan
2. Untuk mengetahui proses penguatan pemahaman Pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui program kajian kitab Fathul Qorib aspek fiqih dan kitab Aqidatul Awam aspek akidah di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan

#### **B. Instrumen Wawancara**

##### **Pedoman Wawancara**

1. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran kitab fathul qorib?
2. Apa yang Anda ketahui tentang pembelajaran kitab aqidatul awam?
3. Bagaimana proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam dengan pembelajaran kitab fathul qorib, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya?
4. Bagaimana proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam dengan pembelajaran kitab aqidatul awam, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya?
5. Kendala apa saja yang di alami dalam proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam melalui kajian kitab fathul qorib?
6. Kendala apa saja yang di alami dalam proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam melalui kajian kitab aqidatul awam?
7. Apa solusi dari kendala dalam proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam melalui kajian kitab fathul qorib?

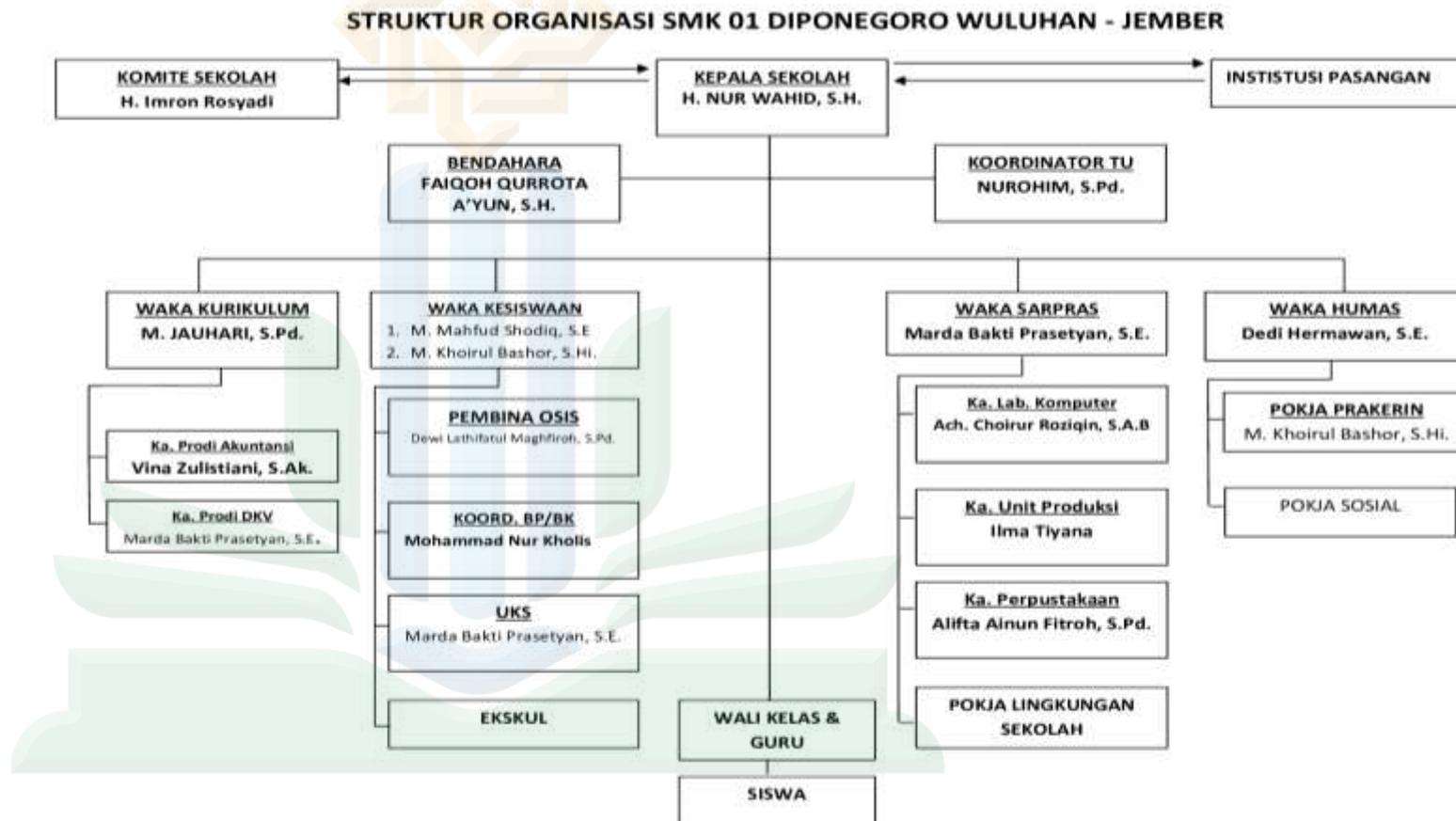
8. Apa solusi dari kendala dalam proses penguatan pemahaman pendidikan agama islam melalui kajian kitab aqidatul awam?
9. Apakah program kajian kitab kuning ini memiliki dampak yang positif terhadap pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya pada aspek fikih dan akidah?
10. Selain pada kegiatan pembelajaran, Apakah dampak positif lainnya dari diterapkannya program kajian kitab kuning ini?

### **C. Instrumen Dokumentasi**

1. Profil Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
3. Data struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
4. Data Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
5. Data tentang sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
6. Data siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember
7. Foto foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Lampiran 7 Data struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan Jember

### 1. Struktur Organisasi SMK 01 Diponegoro Wuluhan-Jember



## Lampiran 8 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

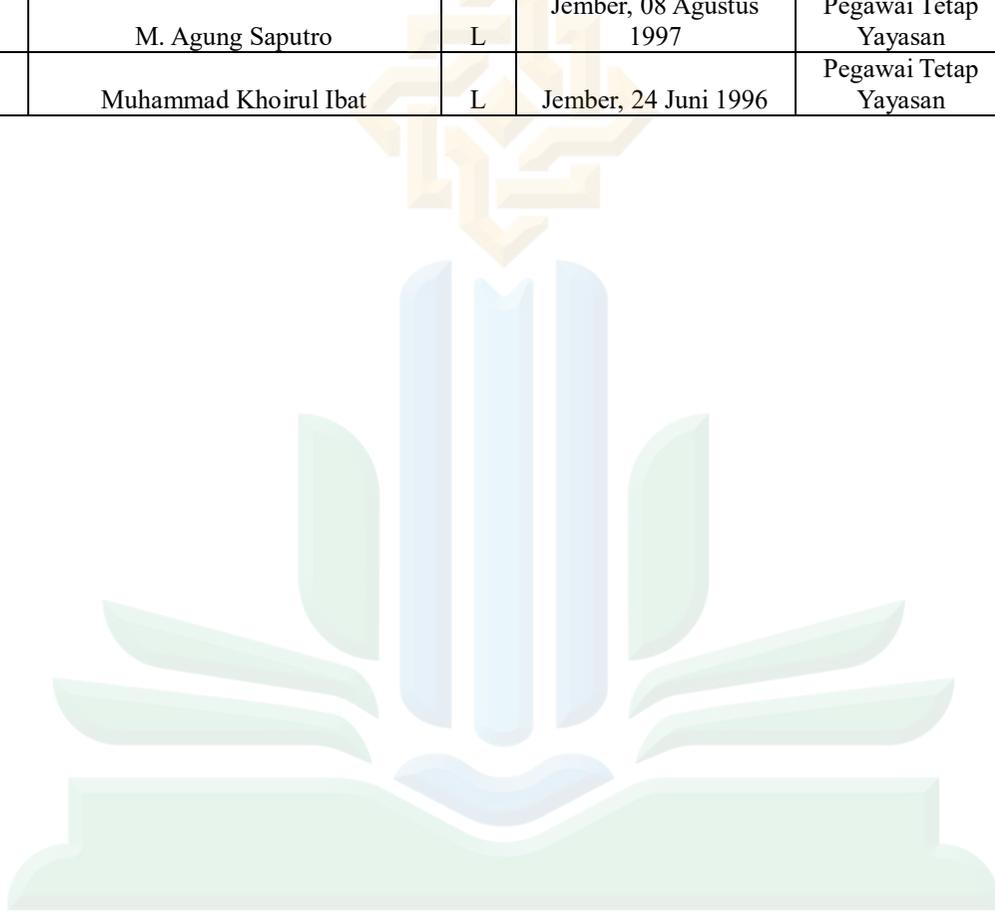
## Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Kode	Nama	L/P	Tempat/tgl lahir	Status Kepegawaian	Tugas lain	Ijazah Terakhir		Mulai dinas
							Jurusan	Tahun	
1	A	H. Nur Wahid, SH,	L	Jember, 19 Agustus 1964	Guru Tetap Yayasan	Kepala Sekolah	S1 / Hukum Pidana	1988	17 Juli 1989
2	B	Mohamad Jauhari, S.Pd.	L	Jember, 03 Maret 1980	Guru Tetap Yayasan	Waka Kurikulum	S1 / Bhs Inggris	2004	17 Juli 1999
3	C	Moh. Mahfud Sodiq, SE.	L	Jember, 16 Maret 1971	Guru Tetap Yayasan	Waka Kesiswaan	S1 / Akuntansi	1995	17 Juli 1998
4	D	Tungalim, S.Pd.	L	Ngawi, 08 Mei 1965	Guru Tetap Yayasan		S1 / Matematika	1994	17 Juli 1991
5	E	Imam Turmudi, S.Pd.	L	Jember, 11 April 1969	Guru Tetap Yayasan		S1 / Bhs Inggris	2007	17 Juli 1997
6	F	Prihatin Qori'ati S., SE. S.Pd.	P	Jember, 02 Juli 1976	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XII Ak.4	S1 / Ekonomi	2010	17 Juli 2006
7	G	Jodi Ujiantono, S.Pd.	L	Lumajang, 15 Januari 1970	Guru Tetap Yayasan		S1 / Ekonomi	2002	17 Juli 1999
8	I	Lailatul Fitria, S.Pd.	P	Jember, 16 Pebruari 1982	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XI Akl.2	S1 / Ekonomi	2009	17 Juli 2005
9	J	Elok Pandu Utami, S.Pd.	P	Jember, 22 April 1985	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XII Ak.2	S1 / B. Indonesia	2007	17 Juli 2007
10	M	M. Khoirul Bashor, S.Hi.	L	Jember, 11 Agustus 1994	Guru Tetap Yayasan	Waka Kesiswaan	S1 / Hukum Bisnis Syari'ah	2016	17 Juli 2017
11	N	Ach. Choirur Roziqin, S.A.B.	L	Jember, 5 Januari 1995	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XI Akl.1	S1 / Ilmu Adm. Niaga	2022	27 Juli 2015
12	O	Faiqoh Qurrota A'yun, SH.	P	Jember, 09 Pebruari 1994	Guru Tetap Yayasan		S1 / Syari'ah	2016	18 Juli 2016
13	P	Anifatus Shofiyah, S.Pd.	P	Jember, 02 Juni 1987	Guru Tetap	Wali Kelas XII Ak.1	S1 / FKIP	2013	14 Juli 2014

					Yayasan				
14	Q	Dedi Hermawan, S.E	L	Jember, 01 Maret 1990	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XII Ak.6, Wk Humasy	S1 / Akuntansi	2012	16 Juli 2018
15	S	Dewi Ismawati, S.E.	P	Jember, 19 Desember 1992	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XII Ak.5	S1 / Ekonomi	2015	15 Juli 2019
16	U	Vina Zulistiani, S.Ak.	P	Jember, 26 Februari 1993	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XI Akl.5, Kaprodi	S1 / Akuntansi	2018	13 Juli 2020
17	V	Irya Hayatul Mufidah, S.Pd.	P	Jember, 04 April 1987	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XI Akl.4	S1 / Pendidikan Matematika	2009	12 Juli 2021
18	W	Zainal Muttaqim	L	Jember, 12 Juli 1971	Guru Tetap Yayasan		PGAN	1990	16 Juli 2018
19	X	Hj. Nailul Utfiyah, S.Ag.	P	Jember, 02 Desember 1972	Guru Tetap Yayasan		S1 / Pend. Agama Islam	1995	16 Juli 2018
20	Y	Muhammad Mujib Ridwan, S.I.Kom.	L	Jember, 10 Oktober 1997	Guru Tetap Yayasan		S1 / Ilmu Sosial & Ilmu Budaya	2019	12 Juli 2021
21	Z	Erna Masrurin, S.Pd.	P	Jember, 08 Juni 1985	Guru Tetap Yayasan		S1 / Pendidikan Fisika	2009	21 Juli 2009
22	AA	Hidayatul Muniriyah. S.Pd.	P	Jember, 07 Oktober 1979	Guru Tetap Yayasan		S1 / Biologi	2004	17 Juli 2004
23	AB	Ainun Kholila, S.Hum, M.Li.	P	Jember, 23 Mei 1996	Guru Tetap Yayasan		S2 / Linguistik	2022	15 Juli 2019
24	AC	Achmad Faidlal Mubarak Brilliani, S.E.	L	Jember, 02 Mei 1997	Guru Tetap Yayasan		S1 / Ekonomi Syari'ah	2019	13 Juli 2020
25	AD	Jarot Sujadmiko, S.Pd.	L	Jember, 24 Maret 1997	Guru Tetap Yayasan	Wali kelas X DKV	S1 / Pend. Informatika	2020	10 Januari 2022
26	AE	Maretha Musfaqul Dewi, S.Pd.	P	Jember, 21 Maret 1998	Guru Tetap Yayasan	Wali kelas X Akl.3	S1 / PPKn	2020	12 Juli 2021
27	AF	Dewi Lathifatul Maghfiroh, S.Pd.	P	Jember, 10 Februari 1999	Guru Tetap Yayasan	Wali kelas X Akl.1	S1 / Tadris Matematika	2022	18 Juli 2022
28	AG	Muhammad Fakhrur Rozi, S.Pd.	L	Jember, 11 April 1998	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XII Ak.3	S1 / Pend. Agama Islam	2021	12 Juli 2021
29	AH	Marda Bakti Prasetyan, S.E.	L	Jember, 07 Maret 1999	Guru Tetap Yayasan	Wk Sarpras, Kaprodi DKV	S1 / Ekonomi Pembangunan	2021	09 Maret 2022

30	AI	M. Taufiq Hidayat, S.Pd.	L	Jember, 09 Juli 1994	Guru Tetap Yayasan	Wali Kelas XI DKV	S1 / Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi	2019	17 Juli 2023
31	AJ	Reni Wahyu Lestari	P	Jember, 01 Juli 2001	Guru Tetap Yayasan	Wali kelas X Ak1.4	SMK / Akuntansi	2019	15 Juli 2019
32	AK	M. Erik Setiawan, A.Md.Ak.	L	Jember, 17 Juni 2001	Guru Tidak Tetap	Wali Kelas XI Ak1.3	D3 / Akuntansi	2023	15 Juli 2024
33	AL	Winarta, S.E.	P	Jember, 06 September 1998	Guru Tidak Tetap	Wali kelas X Ak1.2	S1 / Ekonomi dan Bisnis	2022	02 Mei 2024
34	AM	Triska Maulidya, S.E.	P	Jember, 13 Juli 1998	Guru Tidak Tetap		S1 / Akuntansi	2020	15 Juli 2024
35	AN	Belgis Almaida Wahyu Winegar	P	Jember, 05 Februari 2002	Guru Tidak Tetap		S1 / Ekonomi	2024	15 Juli 2024
36	AO	Nofia Puspita Sari, S.Pd.	P	Jember, 02 Nopember 1997	Guru Tidak Tetap		S1 / Tadris IPA	2021	15 Juli 2024
37	AP	Siti Elok Zakiyah, S.Pd.	P	Jember, 05 Maret 1998	Guru Tidak Tetap		S1 / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	2023	17 Juli 2023
38	AQ	Ahmad Rizal Ramadhoni, S.Pd.	L	Jember, 19 Desember 1999	Guru Tidak Tetap		S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	2022	17 Juli 2023
39		Mohammad Nur Kholis	L	Jember, 01 Januari 1994	Guru Tetap Yayasan		SMA / IPS	2012	10 Januari 2022
40		M. Abdul Wafiyy, S.Sos.	L	Jember, 27 Januari 1999	Guru Tidak Tetap		S1 / Bimbingan & Konseling Islam	2022	17 Juli 2023
41		Nurohim, S.Pd.	L	Jember, 07 Mei 1977	Pegawai Tetap Yayasan	Ka. Tata Usaha, Operator	S1 / BK	2012	17 Juli 2000
42		Deni Prasetyo Kurniawan, S.A.P.	L	Jember, 16 Maret 2000	Pegawai Tetap Yayasan	Staff Tata Usaha	S1 / Ilmu Administrasi Negara	2022	16 Juli 2018
43		Marda Bakti Prasetyan, S.E.	L	Jember, 07 Maret 1999	Pegawai Tetap Yayasan	Staf Tata Usaha	S1 / Ekonomi Pembangunan	2021	09 Maret 2022
44		Faiqoh Qurrota A'yun, SH.	P	Jember, 09 Pebruari 1994	Pegawai Tetap Yayasan	Bendahara	S1 / Syari'ah	2016	18 Juli 2016
45		Alifta Ainun Fitroh, S.Pd.	P	Jember, 24 Februari 1999	Pegawai Tidak Tetap	Tenaga Perpustakaan	S1 / Bahasa Indonesia	2021	06 September 2024

46		Budiono	L	Jember, 8 Pebruari 1963	Pegawai Tetap Yayasan	Pesuruh / Penjaga sekolah	STM / Mesin	1994	17 Juli 2001
47		Saikhu	L	Jember, 08 Maret 1970	Pegawai Tetap Yayasan	Tukang Kebun	MTs	1987	19 Juli 2010
48		M. Agung Saputro	L	Jember, 08 Agustus 1997	Pegawai Tetap Yayasan	Security	MA / IPS	2016	18 Juli 2022
49		Muhammad Khoirul Ibat	L	Jember, 24 Juni 1996	Pegawai Tetap Yayasan	Security	SMA / IPS	2015	15 Oktober 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMPUD

## Lampiran 9 Sarana dan Prasarana

## Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Laik	Tidak Laik
1	Tempat Sampah	Koperasi Sekolah	Milik		1	1	0
2	Jam Dinding	Koperasi Sekolah	Milik		1	1	0
3	Etalase Makanan	Koperasi Sekolah	Milik	Buah	3	3	0
4	Etalase	Koperasi Sekolah	Milik	Buah	1	1	0
5	Tempat Sampah	Toilet siswa Laki-laki	Milik		6	6	0
6	Kloset Jongkok	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
7	Tempat Air (Bak)	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
8	Gayung	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
9	Gantungan Pakaian	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
10	Cermin	Toilet siswa Laki-laki	Milik		1	1	0
11	Alat-alat kebersihan	Toilet siswa Laki-laki	Milik		3	3	0
12	Gayung (Small Bucket)	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
13	Gayung Air	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
14	Tempat Air	Toilet siswa Laki-laki	Milik		4	4	0
15	Tempat Sampah	Toilet Guru Perempuan	Milik		1	1	0
16	Kloset Jongkok	Toilet Guru Perempuan	Milik		4	4	0
17	Tempat Air (Bak)	Toilet Guru Perempuan	Milik		4	4	0
18	Gayung	Toilet Guru Perempuan	Milik		4	4	0
19	Gantungan Pakaian	Toilet Guru Perempuan	Milik		4	4	0
20	Cermin	Toilet Guru Perempuan	Milik		1	1	0
21	Alat-alat kebersihan	Toilet Guru Perempuan	Milik		3	3	0

22	Gayung (Small Bucket)	Toilet Guru Perempuan	Milik		4	4	0
23	Lemari	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
24	Tempat Sampah	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
25	Jam Dinding	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
26	Papan pengumuman	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
27	Kursi Pimpinan	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
28	Meja Pimpinan	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
29	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kasek	Milik	Set	1	1	0
30	Simbol Kenegaraan	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
31	Filling Kabinet	Ruang Kasek	Milik		6	6	0
32	Brankas	Ruang Kasek	Milik		1	1	0
33	Papan Statistik	Ruang Kasek	Milik		3	3	0
34	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kasek	Milik		3	3	0
35	Meja Guru	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
36	Kursi Guru	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
37	Lemari	Ruang Perpustakaan	Milik		12	12	0
38	Komputer	Ruang Perpustakaan	Milik		2	2	0
39	Printer	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
40	Tempat Sampah	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
41	Jam Dinding	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
42	Meja Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		8	8	0
43	Kursi Baca	Ruang Perpustakaan	Milik		25	25	0
44	Lemari Katalog	Ruang Perpustakaan	Milik		1	1	0
45	Simbol Kenegaraan	Ruang Perpustakaan	Milik		4	4	0
46	Meja Siswa	Kelas XII Ak.3	Milik		18	18	0

47	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.3	Milik		18	18	0
48	Meja Guru	Kelas XII Ak.3	Milik		1	1	0
49	Kursi Guru	Kelas XII Ak.3	Milik		1	1	0
50	Papan Tulis	Kelas XII Ak.3	Milik		2	2	0
51	Tempat Sampah	Kelas XII Ak.3	Milik		1	1	0
52	Jam Dinding	Kelas XII Ak.3	Milik		1	1	0
53	Soket Listrik	Kelas XII Ak.3	Milik		2	2	0
54	Meja Siswa	Kelas X DKV	Milik	Buah	18	18	0
55	Kursi Siswa	Kelas X DKV	Milik	Buah	36	36	0
56	Meja Guru	Kelas X DKV	Milik	Buah	1	1	0
57	Kursi Guru	Kelas X DKV	Milik	Buah	1	1	0
58	Papan Tulis	Kelas X DKV	Milik	Buah	2	2	0
59	Tempat Sampah	Kelas X DKV	Milik	Biji	1	1	0
60	Jam Dinding	Kelas X DKV	Milik	Buah	1	1	0
61	Kotak kontak	Kelas X DKV	Milik		1	1	0
62	Simbol Kenegaraan	Kelas X DKV	Milik	Biji	4	4	0
63	Meja Siswa	Kelas X e	Milik		18	18	0
64	Kursi Siswa	Kelas X e	Milik		36	36	0
65	Meja Guru	Kelas X e	Milik		1	1	0
66	Kursi Guru	Kelas X e	Milik		1	1	0
67	Papan Tulis	Kelas X e	Milik		2	2	0
68	Tempat Sampah	Kelas X e	Milik		1	1	0
69	Jam Dinding	Kelas X e	Milik		1	1	0
70	Kotak kontak	Kelas X e	Milik	Buah	1	1	0
71	Papan pengumuman	Kelas X e	Milik		1	1	0

72	Simbol Kenegaraan	Kelas X e	Milik		4	4	0
73	Meja Siswa	Kelas X Ak.3	Milik		18	18	0
74	Kursi Siswa	Kelas X Ak.3	Milik		18	18	0
75	Meja Guru	Kelas X Ak.3	Milik		1	1	0
76	Kursi Guru	Kelas X Ak.3	Milik		1	1	0
77	Papan Tulis	Kelas X Ak.3	Milik		2	2	0
78	Tempat Sampah	Kelas X Ak.3	Milik		1	1	0
79	Jam Dinding	Kelas X Ak.3	Milik		1	1	0
80	Kotak kontak	Kelas X Ak.3	Milik	Buah	1	1	0
81	Papan pengumuman	Kelas X Ak.3	Milik		1	1	0
82	Simbol Kenegaraan	Kelas X Ak.3	Milik		4	4	0
83	Meja TU	Ruang TAta Usaha	Milik		5	5	0
84	Kursi TU	Ruang TAta Usaha	Milik		6	6	0
85	Lemari	Ruang TAta Usaha	Milik		10	10	0
86	Komputer TU	Ruang TAta Usaha	Milik		3	3	0
87	Printer TU	Ruang TAta Usaha	Milik		3	3	0
88	Mesin Ketik	Ruang TAta Usaha	Milik		2	2	0
89	Komputer	Ruang TAta Usaha	Milik		5	5	0
90	Tempat Sampah	Ruang TAta Usaha	Milik		2	2	0
91	Jam Dinding	Ruang TAta Usaha	Milik		2	2	0
92	Kursi Kerja	Ruang TAta Usaha	Milik		6	6	0
93	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang TAta Usaha	Milik		5	5	0
94	Papan pengumuman	Ruang TAta Usaha	Milik		2	2	0
95	Simbol Kenegaraan	Ruang TAta Usaha	Milik		4	4	0
96	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Ruang TAta Usaha	Milik		1	1	0

97	Alat-alat kebersihan	Ruang TAta Usaha	Milik		3	3	0
98	Alat-alat P3K (K3)	Ruang TAta Usaha	Milik		1	1	0
99	Brankas	Ruang TAta Usaha	Milik		1	1	0
100	Filing Kabinet	Ruang TAta Usaha	Milik		15	15	0
101	Papan Statistik	Ruang TAta Usaha	Milik		2	2	0
102	Soket Listrik	Ruang TAta Usaha	Milik		4	4	0
103	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang TAta Usaha	Milik		4	4	0
104	Telepon	Ruang TAta Usaha	Milik		1	1	0
105	Meja Guru	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
106	Kursi Guru	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
107	Papan Tulis	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
108	Komputer	Laboratorium Komputer 3	Milik		36	36	0
109	Jam Dinding	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
110	Alat-alat kebersihan	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
111	Hub/Switch hub	Laboratorium Komputer 3	Milik	Unit	2	2	0
112	Stop kontak	Laboratorium Komputer 3	Milik		16	16	0
113	Koneksi Internet	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
114	Lemari Alat	Laboratorium Komputer 3	Milik		1	1	0
115	Stabiliser	Laboratorium Komputer 3	Milik		14	14	0
116	Wifi Router	Laboratorium Komputer 3	Milik	Buah	1	1	0
117	Meja Siswa	Kelas XII Ak.2	Milik		18	18	0
118	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.2	Milik		36	36	0
119	Meja Guru	Kelas XII Ak.2	Milik		1	1	0
120	Kursi Guru	Kelas XII Ak.2	Milik		1	1	0
121	Papan Tulis	Kelas XII Ak.2	Milik		2	2	0

122	Tempat Sampah	Kelas XII Ak.2	Milik		1	1	0
123	Jam Dinding	Kelas XII Ak.2	Milik		1	1	0
124	Soket Listrik	Kelas XII Ak.2	Milik		2	2	0
125	Meja Siswa	Kelas XI Ak.1	Milik		18	18	0
126	Kursi Siswa	Kelas XI Ak.1	Milik		36	36	0
127	Meja Guru	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
128	Kursi Guru	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
129	Papan Tulis	Kelas XI Ak.1	Milik		2	2	0
130	Lemari	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
131	Tempat Sampah	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
132	Tempat cuci tangan	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
133	Jam Dinding	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
134	Kotak kontak	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
135	Papan pengumuman	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
136	Simbol Kenegaraan	Kelas XI Ak.1	Milik		4	4	0
137	Alat Peraga	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
138	Papan Pajang	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
139	Soket Listrik	Kelas XI Ak.1	Milik		2	2	0
140	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas XI Ak.1	Milik		1	1	0
141	Meja Siswa	Kelas XI Ak.5	Milik		18	18	0
142	Kursi Siswa	Kelas XI Ak.5	Milik		36	36	0
143	Meja Guru	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
144	Kursi Guru	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
145	Papan Tulis	Kelas XI Ak.5	Milik		2	2	0
146	Lemari	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0

147	Rak hasil karya peserta didik	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
148	Tempat Sampah	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
149	Tempat cuci tangan	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
150	Jam Dinding	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
151	Kotak kontak	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
152	Simbol Kenegaraan	Kelas XI Ak.5	Milik		4	4	0
153	Alat Peraga	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
154	Papan Pajang	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
155	Soket Listrik	Kelas XI Ak.5	Milik		2	2	0
156	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas XI Ak.5	Milik		1	1	0
157	Tempat Sampah	Ruang UKS	Milik		1	1	0
158	Tempat Tidur UKS	Ruang UKS	Milik		2	2	0
159	Meja UKS	Ruang UKS	Milik		1	1	0
160	Kursi UKS	Ruang UKS	Milik		3	3	0
161	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang UKS	Milik		1	1	0
162	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	Milik		2	2	0
163	Tandu	Ruang UKS	Milik		2	2	0
164	Selimut	Ruang UKS	Milik		2	2	0
165	Tensimeter	Ruang UKS	Milik		2	2	0
166	Meja Siswa	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	35	35	0
167	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	35	35	0
168	Meja Guru	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	1	1	0
169	Kursi Guru	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	1	1	0
170	Papan Tulis	Kelas XII Ak.6	Milik	Lembar	2	2	0
171	Alat-alat kebersihan	Kelas XII Ak.6	Milik	sapu dan	1	1	0

				tempat sampah			
172	Stop kontak	Kelas XII Ak.6	Milik	Lubang	1	1	0
173	Meja	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	35	35	0
174	Lambang Negara	Kelas XII Ak.6	Milik	Set	1	1	0
175	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	Kelas XII Ak.6	Milik	Biji	1	1	0
176	Printer	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Milik		1	1	0
177	AC	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Milik	Unit	2	2	0
178	Lcd Projector	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Milik	Unit	1	1	0
179	Lemari Alat	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Milik		2	2	0
180	Meja Komputer	RPS Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Milik		40	40	0
181	Meja Siswa	Kelas XI Ak.2	Milik		18	18	0
182	Kursi Siswa	Kelas XI Ak.2	Milik		36	36	0
183	Meja Guru	Kelas XI Ak.2	Milik		1	1	0
184	Kursi Guru	Kelas XI Ak.2	Milik		1	1	0
185	Papan Tulis	Kelas XI Ak.2	Milik		2	2	0
186	Tempat Sampah	Kelas XI Ak.2	Milik		1	1	0
187	Jam Dinding	Kelas XI Ak.2	Milik		1	1	0
188	Papan pengumuman	Kelas XI Ak.2	Milik		1	1	0
189	Simbol Kenegaraan	Kelas XI Ak.2	Milik		4	4	0
190	Meja Guru	Ruang Guru	Milik		35	35	0

191	Kursi Guru	Ruang Guru	Milik		35	35	0
192	Lemari	Ruang Guru	Milik		1	1	0
193	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Guru	Milik		1	1	0
194	Tempat Sampah	Ruang Guru	Milik		1	1	0
195	Jam Dinding	Ruang Guru	Milik	Buah	1	1	0
196	Kursi Kerja	Ruang Guru	Milik		35	35	0
197	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Guru	Milik		35	35	0
198	Papan pengumuman	Ruang Guru	Milik		1	1	0
199	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Guru	Milik		1	1	0
200	Simbol Kenegaraan	Ruang Guru	Milik		1	1	0
201	Papan Statistik	Ruang Guru	Milik		1	1	0
202	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Guru	Milik		4	4	0
203	Meja Siswa	Kelas XII Ak.4	Milik		18	18	0
204	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.4	Milik		36	36	0
205	Meja Guru	Kelas XII Ak.4	Milik		1	1	0
206	Kursi Guru	Kelas XII Ak.4	Milik		1	1	0
207	Papan Tulis	Kelas XII Ak.4	Milik		2	2	0
208	Tempat Sampah	Kelas XII Ak.4	Milik		1	1	0
209	Jam Dinding	Kelas XII Ak.4	Milik		1	1	0
210	Soket Listrik	Kelas XII Ak.4	Milik		2	2	0
211	Meja Siswa	Kelas XII Ak.5	Milik		18	18	0
212	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.5	Milik		36	36	0
213	Meja Guru	Kelas XII Ak.5	Milik		1	1	0
214	Kursi Guru	Kelas XII Ak.5	Milik		1	1	0
215	Papan Tulis	Kelas XII Ak.5	Milik		2	2	0

216	Tempat Sampah	Kelas XII Ak.5	Milik		1	1	0
217	Jam Dinding	Kelas XII Ak.5	Milik		1	1	0
218	Soket Listrik	Kelas XII Ak.5	Milik		2	2	0
219	Rak	Gudang	Milik	Set	3	3	0
220	Lemari Simpan	Gudang	Milik	Buah	2	2	0
221	Meja Siswa	Kelas XI DKV	Milik		18	18	0
222	Kursi Siswa	Kelas XI DKV	Milik		36	36	0
223	Meja Guru	Kelas XI DKV	Milik		1	1	0
224	Kursi Guru	Kelas XI DKV	Milik		1	1	0
225	Papan Tulis	Kelas XI DKV	Milik		2	2	0
226	Tempat Sampah	Kelas XI DKV	Milik		1	1	0
227	Jam Dinding	Kelas XI DKV	Milik		1	1	0
228	Papan pengumuman	Kelas XI DKV	Milik		1	1	0
229	Simbol Kenegaraan	Kelas XI DKV	Milik		4	4	0
230	Lemari	Musholla	Milik		1	1	0
231	Jam Dinding	Musholla	Milik		1	1	0
232	Perlengkapan Ibadah	Musholla	Milik	Set	1	1	0
233	Meja Siswa	Kelas X Ak.1	Milik		18	18	0
234	Kursi Siswa	Kelas X Ak.1	Milik		18	18	0
235	Meja Guru	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
236	Kursi Guru	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
237	Papan Tulis	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
238	Lemari	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
239	Tempat Sampah	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
240	Jam Dinding	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0

241	Kotak kontak	Kelas X Ak.1	Milik	Buah	1	1	0
242	Papan pengumuman	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
243	Simbol Kenegaraan	Kelas X Ak.1	Milik		4	4	0
244	Alat-alat kebersihan	Kelas X Ak.1	Milik		3	3	0
245	Stop kontak	Kelas X Ak.1	Milik		3	3	0
246	Papan Pajang	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
247	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
248	Lambang Negara	Kelas X Ak.1	Milik		1	1	0
249	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	Kelas X Ak.1	Milik		2	2	0
250	Tempat Sampah	Toilet siswa Perempuan	Milik		6	6	0
251	Kloset Jongkok	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
252	Tempat Air (Bak)	Toilet siswa Perempuan	Milik		1	1	0
253	Gayung	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
254	Gantungan Pakaian	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
255	Cermin	Toilet siswa Perempuan	Milik		1	1	0
256	Alat-alat kebersihan	Toilet siswa Perempuan	Milik		3	3	0
257	Gayung (Small Bucket)	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
258	Gayung Air	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
259	Tempat Air	Toilet siswa Perempuan	Milik		4	4	0
260	Meja Siswa	Kelas X Ak.2	Milik		18	18	0
261	Kursi Siswa	Kelas X Ak.2	Milik		18	18	0
262	Meja Guru	Kelas X Ak.2	Milik		1	1	0
263	Kursi Guru	Kelas X Ak.2	Milik		1	1	0
264	Papan Tulis	Kelas X Ak.2	Milik		2	2	0

265	Tempat Sampah	Kelas X Ak.2	Milik		1	1	0
266	Jam Dinding	Kelas X Ak.2	Milik		1	1	0
267	Kotak kontak	Kelas X Ak.2	Milik	Buah	1	1	0
268	Papan pengumuman	Kelas X Ak.2	Milik		1	1	0
269	Simbol Kenegaraan	Kelas X Ak.2	Milik		4	4	0
270	Meja Siswa	Kelas X Ak.4	Milik		18	18	0
271	Kursi Siswa	Kelas X Ak.4	Milik		18	18	0
272	Meja Guru	Kelas X Ak.4	Milik		1	1	0
273	Kursi Guru	Kelas X Ak.4	Milik		1	1	0
274	Papan Tulis	Kelas X Ak.4	Milik		2	2	0
275	Tempat Sampah	Kelas X Ak.4	Milik		1	1	0
276	Jam Dinding	Kelas X Ak.4	Milik		1	1	0
277	Kotak kontak	Kelas X Ak.4	Milik	Buah	1	1	0
278	Papan pengumuman	Kelas X Ak.4	Milik		1	1	0
279	Simbol Kenegaraan	Kelas X Ak.4	Milik		4	4	0
280	Meja Siswa	Kelas XI Ak.3	Milik		18	18	0
281	Kursi Siswa	Kelas XI Ak.3	Milik		36	36	0
282	Meja Guru	Kelas XI Ak.3	Milik		1	1	0
283	Kursi Guru	Kelas XI Ak.3	Milik		1	1	0
284	Papan Tulis	Kelas XI Ak.3	Milik		2	2	0
285	Tempat Sampah	Kelas XI Ak.3	Milik		1	1	0
286	Jam Dinding	Kelas XI Ak.3	Milik		1	1	0
287	Papan pengumuman	Kelas XI Ak.3	Milik		1	1	0
288	Simbol Kenegaraan	Kelas XI Ak.3	Milik		4	4	0
289	Meja Siswa	Kelas XI Ak.4	Milik		18	18	0

290	Kursi Siswa	Kelas XI Ak.4	Milik		36	36	0
291	Meja Guru	Kelas XI Ak.4	Milik		1	1	0
292	Kursi Guru	Kelas XI Ak.4	Milik		1	1	0
293	Papan Tulis	Kelas XI Ak.4	Milik		2	2	0
294	Tempat Sampah	Kelas XI Ak.4	Milik		1	1	0
295	Jam Dinding	Kelas XI Ak.4	Milik		1	1	0
296	Papan pengumuman	Kelas XI Ak.4	Milik		1	1	0
297	Simbol Kenegaraan	Kelas XI Ak.4	Milik		4	4	0
298	Meja Siswa	Kelas XII Ak.1	Milik		18	18	0
299	Kursi Siswa	Kelas XII Ak.1	Milik		36	36	0
300	Meja Guru	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
301	Kursi Guru	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
302	Papan Tulis	Kelas XII Ak.1	Milik		2	2	0
303	Lemari	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
304	Rak hasil karya peserta didik	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
305	Tempat Sampah	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
306	Tempat cuci tangan	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
307	Jam Dinding	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
308	Kotak kontak	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
309	Alat Peraga	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
310	Papan Pajang	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
311	Soket Listrik	Kelas XII Ak.1	Milik		2	2	0
312	Soket Listrik/Kotak Kontak	Kelas XII Ak.1	Milik		1	1	0
313	Lemari	Ruang BK	Milik		1	1	0
314	Tempat Sampah	Ruang BK	Milik		1	1	0

315	Jam Dinding	Ruang BK	Milik		1	1	0
316	Kursi dan Meja Tamu	Ruang BK	Milik	Set	1	1	0
317	Simbol Kenegaraan	Ruang BK	Milik		1	1	0
318	Catatan Kesehatan Siswa	Ruang BK	Milik		1	1	0
319	Tempat Sampah	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
320	Kloset Jongkok	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
321	Tempat Air (Bak)	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
322	Gayung	Toilet Guru Laki-laki	Milik		1	1	0
323	Gantungan Pakaian	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
324	Cermin	Toilet Guru Laki-laki	Milik		1	1	0
325	Alat-alat kebersihan	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
326	Gayung Air	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
327	Tempat Air	Toilet Guru Laki-laki	Milik		2	2	0
328	Meja Siswa	Laboratorium Komputer 1	Milik		36	36	0
329	Kursi Siswa	Laboratorium Komputer 1	Milik		36	36	0
330	Meja Guru	Laboratorium Komputer 1	Milik		2	2	0
331	Kursi Guru	Laboratorium Komputer 1	Milik		2	2	0
332	Papan Tulis	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0
333	Lemari	Laboratorium Komputer 1	Milik		3	3	0
334	Komputer	Laboratorium Komputer 1	Milik		36	36	0
335	Printer	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0
336	Jam Dinding	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0
337	Simbol Kenegaraan	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0
338	Proyektor	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0
339	Koneksi Internet	Laboratorium Komputer 1	Milik		1	1	0

340	Lemari Alat	Laboratorium Komputer 1	Milik		2	2	0
341	Stabiliser	Laboratorium Komputer 1	Milik	Buah	20	20	0
342	Wifi Router	Laboratorium Komputer 1	Milik	Buah	1	1	0
343	Meja Siswa	Ruang OSIS	Milik		2	2	0
344	Kursi Siswa	Ruang OSIS	Milik		4	4	0
345	Lemari	Ruang OSIS	Milik		1	1	0
346	Komputer	Ruang OSIS	Milik		1	1	0
347	Jam Dinding	Ruang OSIS	Milik		1	1	0
348	Meja Guru	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	1	1	0
349	Kursi Guru	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	1	1	0
350	Papan Tulis	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	1	1	0
351	Komputer	Laboratorium Komputer 2	Milik	Unit	36	36	0
352	Jam Dinding	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	1	1	0
353	Proyektor	Laboratorium Komputer 2	Milik	Unit	1	1	0
354	Alat-alat kebersihan	Laboratorium Komputer 2	Milik	Set	1	1	0
355	Stop kontak	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	22	22	0
356	Koneksi Internet	Laboratorium Komputer 2	Milik	ISP	1	1	0
357	Stabiliser	Laboratorium Komputer 2	Milik	Unit	20	20	0
358	Switch/Hub 16 Port	Laboratorium Komputer 2	Milik	Unit	2	2	0
359	Wifi Router	Laboratorium Komputer 2	Milik	Buah	1	1	0

## Lampiran 10 Data Siswa Siswi Sekolah Menengah Kejuruan 01 Diponegoro Wuluhan

## Data Siswa Siswi

No	Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X Ak.1	10	15	19	34	Dewi Lathifatul Maghfiroh	SMK Merdeka Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kelas X Ak.1
2	X Ak.2	10	16	19	35	Erna Masrurin	SMK Merdeka Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kelas X Ak.2
3	X Ak.3	10	15	20	35	Maretha Musfaqul Dewi	SMK Merdeka Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kelas X Ak.3
4	X Ak.4	10	12	24	36	Muhammad Khoirul Bashor	SMK Merdeka Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Kelas X Ak.4
5	X DKV	10	16	12	28	Jarot Sujadmiko	SMK Merdeka Desain Komunikasi Visual	Kelas X DKV
6	XI Ak.1	11	17	17	34	Ach. Choirur Roziqin	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XI Ak.1
7	XI Ak.2	11	17	16	33	Lailatul Fitria	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XI Ak.2
8	XI Ak.3	11	18	18	36	Imam Thurmudi	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XI Ak.3
9	XI Ak.4	11	11	23	34	Irya Hayatul Mufidah	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XI Ak.4
10	XI Ak.5	11	9	26	35	Vina Zulistiani	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XI Ak.5
11	XI DKV	11	14	7	21	Muhammad Taufiq Hidayat	SMK Merdeka Desain Komunikasi Visual (K)	Kelas XI DKV
12	XII Ak.1	12	20	16	36	Anifatus Shofiyah	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XII Ak.1

13	XII Ak.2	12	17	17	34	Elok Pandu Utami	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XII Ak.2
14	XII Ak.3	12	21	15	36	Muhammad Fakhrur Rozi	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XII Ak.3
15	XII Ak.4	12	17	20	37	Prihatin Qoriati Sholekhah	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XII Ak.4
16	XII Ak.5	12	23	14	37	dewi ismawati	SMK Merdeka Akuntansi (K)	Kelas XII Ak.5



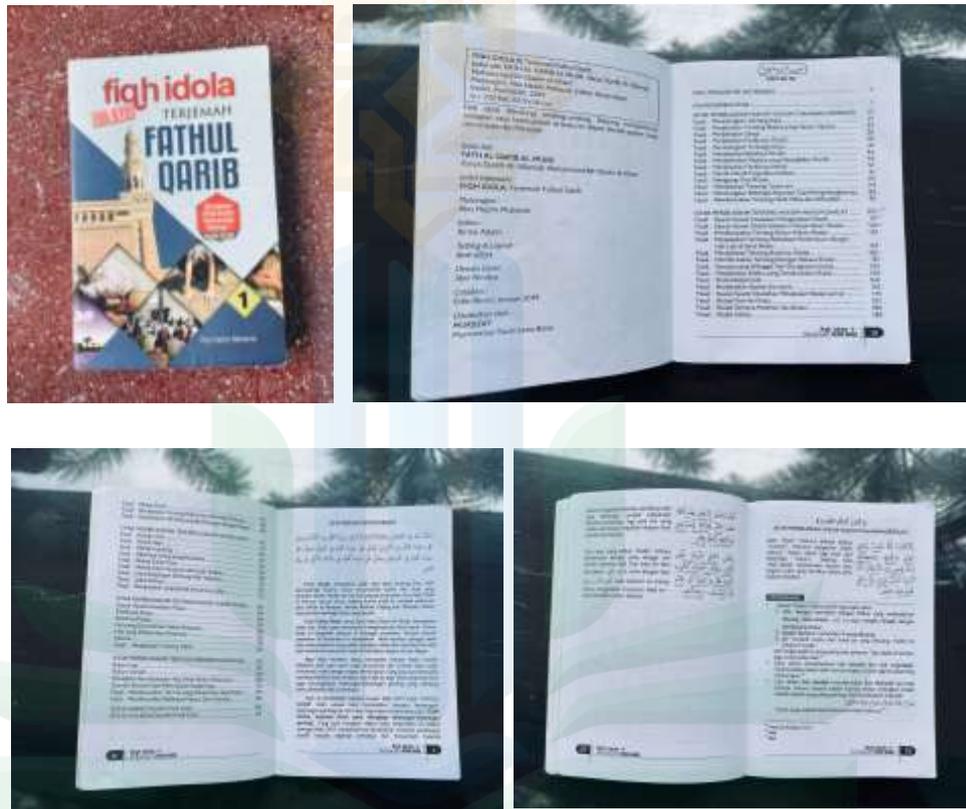
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMPUD

## Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

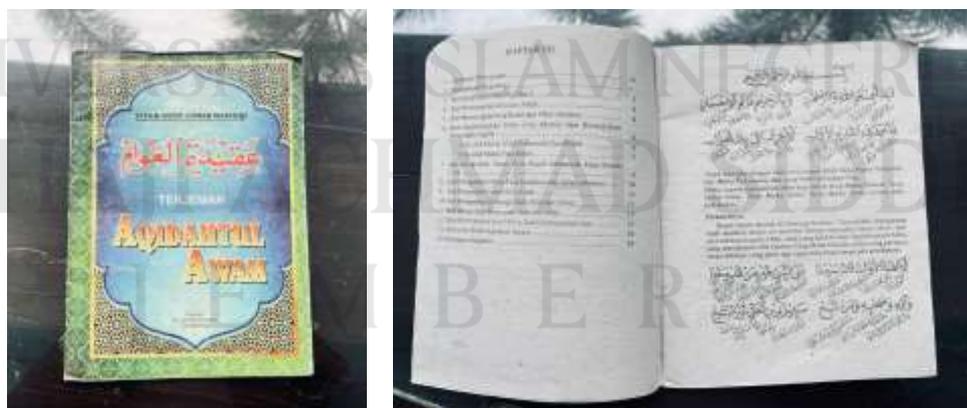
## 1. Kegiatan kajian kitab kuning



## 2. Kitab Fathul Qorib yang digunakan dalam kajian



## 3. Kitab Aqidatul Awwam yang digunakan dalam kajian



#### 4. Wawancara Kepala Sekolah



#### 5. Wawancara ustadz/ guru kitab kuning



## 6. Wawancara guru PAI Kelas X dan XI



## 7. Wawancara siswa





**BIODATA PENULIS****1. Identitas Diri**

Nama : Siti Imro'atul Khusna  
 NIM : 212101010091  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Oktober 2002  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Desa Tanjungrejo, kecamatan Wuluhan,  
 Kabupaten Jember  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Telp : 085772250244  
 Email : [imroatulhusna2002@gmail.com](mailto:imroatulhusna2002@gmail.com)

**2. Riwayat Pendidikan**

1. TK Muslimat NU Tanjungrejo Wuluhan : (2009-2011)
2. SDN 02 Tanjungrejo Wuluhan : (2011-2016)
3. MTs Al-Ma'arif Wuluhan : (2016-2018)
4. MAN 2 Jember : (2018-2021)
5. UIN Khas Jember : (2021-Sekarang)